



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN  
ASET, EFISIENSI OPERASIONAL, UKURAN BANK DAN  
PERTUMBUHAN TERHADAP KINERJA BANK UMUM  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2006 - 2010**

**SKRIPSI**

**ANITA KUSUMANINGTYAS**

**0906609521**

**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM EKSTENSI MANAJEMEN  
DEPOK  
Januari 2012**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, MANAJEMEN  
ASET, EFISIENSI OPERASIONAL, UKURAN BANK DAN  
PERTUMBUHAN TERHADAP KINERJA BANK UMUM  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2006 - 2010**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi**

**ANITA KUSUMANINGTYAS**

**0906609521**

**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM EKSTENSI MANAJEMEN  
KEKHUSUSAN PERBANKAN  
DEPOK**

**Januari 2012**

ii

Universitas Indonesia



**UNIVERSITY OF INDONESIA**

**ANALYSIS INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, ASSET  
MANAGEMENT, OPERATIONAL EFFICIENCY, BANK SIZE  
AND GROWTH ON COMMERCIAL BANK'S  
PERFORMANCE REGISTERED IN INDONESIAN STOCK  
EXCHANGE FOR DURING 2006 – 2010**

**THESIS**

**Submitted as a fulfillment of the requirement for  
the Bachelor of Economics degree**

**ANITA KUSUMANINGTYAS**

**0906609521**

**FACULTY OF ECONOMICS  
MANAGEMENT EXTENSION PROGRAM  
MAJOR IN BANKING  
DEPOK  
Januari 2012**

iii

Universitas Indonesia

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan  
dengan benar.

Nama : Anita Kusumaningtyas  
NPM : 0906609521  
Tanda Tangan :   
Tanggal : 24 Januari 2012

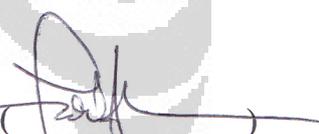
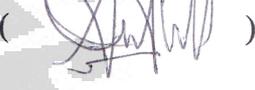


## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Anita Kusumaningtyas  
NPM : 0906609521  
Program Studi : Ekstensi Manajemen  
Kekhususan : Perbankan  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank Dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2010.  
-Indonesia  
-Inggris : Analysis Influence Of Capital Structure, Asset Management, Operational Efficiency, Bank Size And Growth On Commercial Bank's Performance Registered in Indonesian Stock Exchange During 2006 - 2010

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi S1 Ekstensi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

KETUA : Fadel Akbar S.E.,M.S.M., M.Sc (  )  
PEMBIMBING : Muthia Pramesti S.E.,MM (  )  
ANGGOTA PENGUJI :Arief Wibisono Lubis M.S.M (  )

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 24 Januari 2012

KPS Ekstensi Manajemen



IMO GANDAKUSUMA, MBA  
NIP: 196010031991031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Yaa Rahman*, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagipenulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak, Ibu, Kakak, Adik, Kakak Ipar, Keponakan dan keluarga besar tercinta penulis yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa untuk penulis.
2. Ibu Muthia Pramesti S.E. M.M, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Fadel akbar dan bapak Arif Wibisono lubis selaku Dosen penguji yang berkenan memberikan saran menyeluruh pada penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen FEUI dan Karyawan Sekretariat Ekstensi, terima kasih atas bantuannya selama ini.
5. Sahabat Minister FEUI; Dwi, Rani, Dewi, Kiki, Eva, Irma, Zie, Renny, Ismah, Mita, Novi, Nia, Indah. Juga teman-teman Bankers; Ade, Rani, Icha, Linda, Nia, Vindi, Ming, Radit, Taufik, Robi, Sigit, Windu, Sani, Adit jangan lupa Salam bank !.

Akhir kata, semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 24 Januari 2012  
Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: : Anita Kusumaningtyas  
NPM : 0906609521  
Program Studi : Ekstensi Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional,  
Ukuran Bank, Dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Bank Umum Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2010

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok  
Pada Tanggal: Januari 2012  
Yang menyatakan



(Anita Kusumaningtyas)

## ABSTRAK

Nama : Anita Kusumaningtyas

Program Studi : Ekstensi Manajemen

Judul : Analisis Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank Dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 - 2010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, manajemen aset, efisiensi operasional, ukuran bank dan pertumbuhan terhadap kinerja bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2006 -2010 baik secara simultan maupun secara parsial. Struktur modal diproxykan dengan DER, manajemen aset dengan AU, efisiensi operasional dengan BOPO, ukuran bank dengan SIZE, pertumbuhan dengan GWTH, kinerja bank dengan ROA dan ROE. Penelitian ini menggunakan sampel 9 bank dengan total aset terbesar dan data penelitian diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia. Metode regresi linear berganda pada data panel menggunakan pendekatan efek random. Untuk pengujian secara simultan kelima variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA dan ROE. Untuk pengaruh secara parsial DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH berpengaruh signifikan terhadap ROA. AU, BOPO, SIZE, GWTH berpengaruh signifikan terhadap ROE, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Kata Kunci : Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank, Pertumbuhan, Kinerja Bank, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE).

## **ABSTRACT**

Name : Anita Kusumaningtyas  
Program : Management - Extension  
Title : Analysis Influence of Capital Structure, Asset Management, Operational Efficiency, Bank Size, and Growth on Commercial Bank Performance Registered in Indonesian Stock Exchange for During 2006 – 2010

The study aims to determine the influence of capital structure, Asset management, operational efficiency, bank size and growth on commercial bank's performance registered in Indonesian Stock Exchange for 2006 – 2010 either simultaneously or partially. This study uses DER as proxy for capital structure, AU for asset management, BOPO for efficiency operational, SIZE for bank size, GWTH for growth, ROA and ROE for bank performance. The research used thenine sample of nine banks with largest total assets and research data obtained from published financial statement of Bank Indonesia. Multiple linear regression is used for this reseach on panel data using a random effect approach. For simultaneously testing, five independent variabels collectively influence ROA and ROE. For influence partially DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH significant effect on ROA. AU, BOPO, SIZE, GWTH significant effect on ROE, and DER insignificant effect on ROE.

Keyword : Capital Structure, Assets Mangement, Operational Efficiency, Bank Size, Growth, Bank Performance, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL 1 .....	ii
HALAMAN JUDUL 2 .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR PERSAMAAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Batasan Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Perbankan Di Indonesia.....	7
2.1.1 Fungsi dan Usaha Bank Umum.....	9
2.1.2 Sasaran Manajemen Bank Umum .....	10
2.1.3 Laporan Keuangan Bank Umum .....	11
2.2 Permodalan bank .....	13
2.3 Struktur Modal.....	15
2.4 Manajemen Aset.....	16
2.5 Efisiensi Operasional .....	18
2.6 Ukuran Bank .....	18
2.7 Pertumbuhan .....	19
2.7 Kinerja Bank.....	19
2.8 Penelitian Sebelumnya .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Data dan Sampel .....	27
3.1.1 Metode Pengumpulan Data .....	27
3.1.2 Metode Pengambilan Sampel.....	27

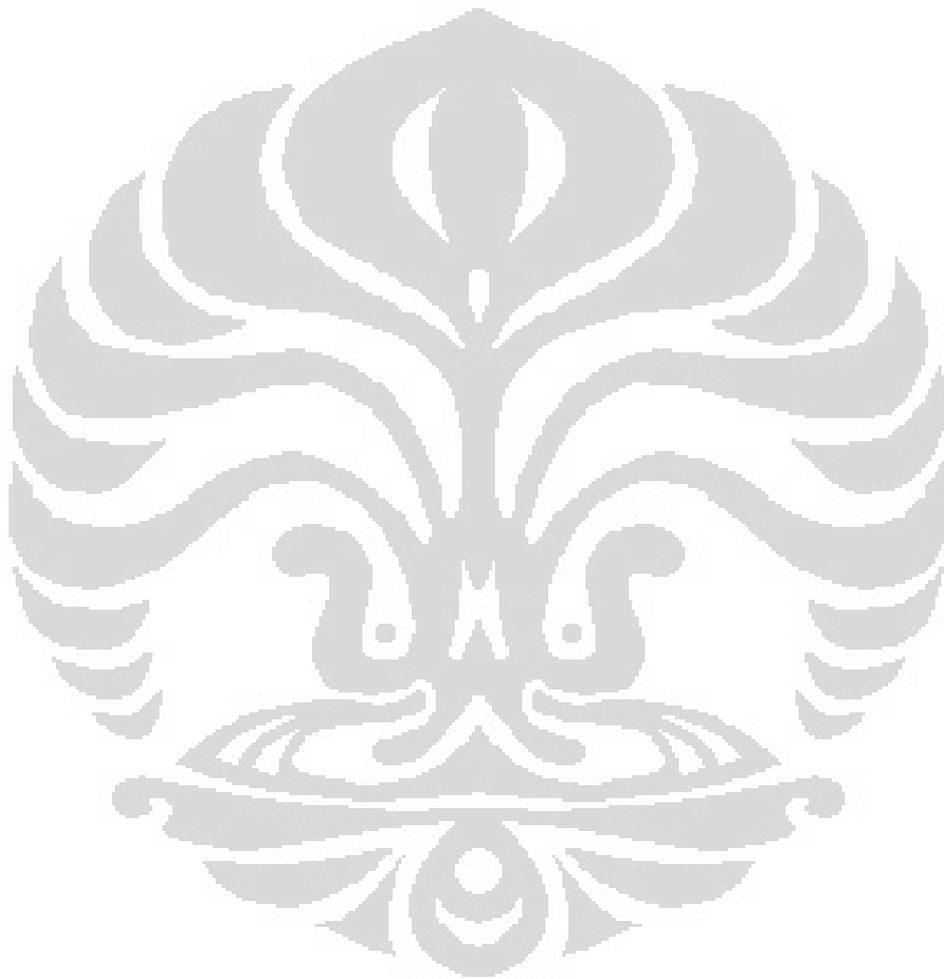
3.1.3	Jenis Data .....	27
3.1.4	Metode Pengolahan Data.....	28
3.2	Kerangka Pemikiran .....	28
3.3	Perumusan Hipotesis .....	28
3.4	Model Penelitian.....	31
3.5	Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	32
3.6	Uji Asumsi .....	36
3.6.1	Multikolinearitas .....	36
3.6.2	Heterokedastisitas.....	37
3.6.3	Autokorelasi .....	37
3.7	Permodelan Data Panel.....	37
3.8	Teknik Pengujian Model.....	40
3.9	Teknik Pengujian Hipotesis.....	41
3.9.1	Uji F.....	41
3.9.2	Uji T .....	42
3.9.3	R Squared .....	42
3.10	Framework Penelitian.....	43
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Sampel Penelitian .....	46
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.3	Analisis Pengujian Model .....	50
4.3.1	Model 1.....	50
4.3.2	model 2 .....	52
4.4	Pengujian Asumsi.....	53
4.4.1	Multikolinearitas .....	53
4.4.2	Heterokedastisitas.....	54
4.4.3	Autokorelasi .....	55
4.5	Pengujian Hipotesis .....	55
4.5.1	Pengujian Signifikansi Secara Serempak (Uji F).....	55
4.5.2	Pengujian Signifikansi Secara Parsial (Uji T).....	55
4.5.2.1	Struktur Modal (DER).....	56
4.5.2.2	Manajemen Aset.....	58
4.5.2.3	Efisiensi Operasional.....	59
4.5.2.4	Ukuran Bank .....	61
4.5.2.5	Pertumbuhan .....	62
4.5.3	Pengujian Koefisien Determinasi (R squared).....	64
<b>BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	66
5.2	Saran .....	67
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian .....	47
Tabel 4.2 Statistika Deskriptif.....	48
Tabel 4.3 Output Chow Test DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROA .....	51
Tabel 4.4 Output Hausman Test DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROA .....	51
Tabel 4.5 Output Chow Test DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROE .....	52
Tabel 4.6 Output Hausman Test DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROE .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji F .....	55
Tabel 4.9 Ringkasan Regresi Pengaruh Variabel Independen terhadap ROA.....	56
Tabel 4.10 Ringkasan Regresi Pengaruh Variabel Independen terhadap ROE.....	56
Tabel 4.11 Ringkasan Koefisien Determinasi terhadap model ROA dan ROE.....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian.....	44



## DAFTAR PERSAMAAN

	Halaman
Persamaan 3.1 Model Regresi ROA.....	32
Persamaan 3.2 Model Regresi ROE.....	32
Persamaan 3.3 <i>Return on Assets</i> (ROA) .....	33
Persamaan 3.4 <i>Return on Equity</i> (ROE) .....	33
Persamaan 3.5 <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) .....	34
Persamaan 3.6 <i>Asset Utilization</i> (AU) .....	34
Persamaan 3.7 <i>Operational Efficiency</i> (BOPO) .....	35
Persamaan 3.8 Ukuran Bank (SIZE) .....	35
Persamaan 3.9 Pertumbuhan (GWTH) .....	36
Persamaan 3.10 <i>Pooled Least Square</i> .....	38
Persamaan 3.11 Model Efek Tetap ( <i>Fixed Effect</i> ) .....	39
Persamaan 3.12 Model Efek Random ( <i>Random Effect</i> ) .....	40
Persamaan 3.13 Rumus Uji <i>Chow</i> .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Data Penelitian.....	71
Lampiran 2 Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Terhadap ROA dengan Model <i>Fixed Effect</i> .....	95
Lampiran 3 Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Terhadap ROA dengan <i>Chow Test</i> .....	96
Lampiran 4 Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Terhadap ROA dengan Model <i>Random Effect</i> .....	97
Lampiran 5 Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Terhadap ROA dengan <i>Hausman Test</i> .....	98
Lampiran 6 Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Terhadap ROE dengan Model <i>Fixed Effect</i> .....	99
Lampiran 7 Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Terhadap ROE dengan <i>Chow Test</i> .....	100
Lampiran 8 Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Terhadap ROE dengan Model <i>Random Effect</i> .....	101
Lampiran 9 Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank, dan Pertumbuhan Terhadap ROA dengan <i>Hausman Test</i> .....	102

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini sektor keuangan di Indonesia khususnya industri perbankan mengalami perkembangan yang cukup pesat, setelah terjadinya krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998 yang turut dipengaruhi oleh gejolak politik didalam negeri.

Kondisi perbankan di Indonesia sendiri selama tahun 2006-2010 merupakan tahun yang penuh dinamika bagi perbankan nasional. Karena ditengah beratnya tantangan yang dihadapi, bank pada umumnya mampu mempertahankan kinerja yang positif. Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas bank umum stabil pada tingkat yang memadai, namun fungsi intermediasi masih terkendala akibat perubahan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan. Tetap terjaganya kinerja perbankan selama tahun 2006 – 2010 merupakan salah satu dampak positif dari penurunan BI *rate* secara bertahap sejak pertengahan 2006. Pada pertengahan 2006 untuk bulan juni BI *rate* sebesar 12,50% menjadi 9,50% diawal tahun 2007. Penurunan BI *rate* tersebut turut mendorong penurunan suku bunga kredit sehingga diharapkan berdampak pada permintaan kredit oleh sektor bisnis dan individu dan pada akhirnya meningkatkan laba atau keuntungan yang diperoleh oleh bank (laporan Tahunan Bank Indonesia 2006 – 2010).

Salah satu bukti tetap terjaganya kinerja bank pada tahun tersebut dapat dilihat dari rasio profitabilitas yang seringkali digunakan untuk mengukur kinerja bank umum. Rasio profitabilitas yang umumnya digunakan adalah *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). ROA digunakan untuk mengukur efektifitas bank didalam menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki. Berdasarkan data dari statistik perbankan di Indonesia ROA dari bank umum yang ada di Indonesia pada tahun 2006 sebesar 2,64 % dan mengalami peningkatan pada tahun 2007 menjadi 2,78%. Namun, pada tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 2,33% mungkin sebagai dampak meluasnya krisis keuangan global. Ditahun 2009 mengalami peningkatan menjadi 2,60% dan meningkat lagi ditahun 2010 menjadi 2,97%, dimana pada tahun tersebut

menunjukkan adanya *recovery* setelah terjadinya krisis global tahun 2008. ROE digunakan untuk mengukur efektifitas bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki.

Bank–bank dituntut untuk tetap dapat mempertahankan kinerja yang positif, karena permasalahan pada bank dapat mengakibatkan dampak yang serius bagi perekonomian suatu negara, atau orang lebih mengenalnya sebagai risiko *sistemik* (Hardanto, 2006). Permasalahan dalam perbankan misalnya saja bank mengalami *insolvency* yang disebabkan karena kredit macet yang akan merusak modal pemegang saham dan dana simpanan dari nasabah. Karena adanya risiko tersebut bank dituntut untuk memiliki struktur modal yang kuat. Struktur modal adalah kombinasi antara utang dan ekuitas yang dimiliki bank. Utang pada sisi pasiva pada neraca bank ada yang berasal dari dana pihak ketiga (DPK) seperti tabungan, giro dan deposito dari nasabah. Dengan peningkatan dana pihak ketiga (DPK) dapat disalurkan kepada masyarakat melalui kredit. Dengan penyaluran kredit yang optimal maka akan dapat meningkatkan keuntungan atau laba yang diperoleh bank dan secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Peningkatan kinerja bank juga harus didukung dengan pengelolaan atau manajemen aset yang efisien. Pengelolaan aset yang efisien harus didukung dengan penggunaan atau pemanfaatan aset yang dimiliki bank untuk menghasilkan pendapatan operasional bank. Baik atau tidaknya manajemen aset suatu bank dapat dilihat dari *asset utilization ratio* ( rasio pemanfaatan aset) yang dihitung dari total pendapatan operasional yang diperoleh bank dibagi dengan total aset yang dimiliki bank. Dengan pengelolaan manajemen aset yang baik akan dapat meningkatkan laba atau keuntungan yang dapat diperoleh bank.

Selain beberapa hal diatas hal lain yang harus menjadi perhatian manajemen bank untuk meningkatkan kinerjanya adalah efisiensi operasional bank. Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang mendasari seluruh kinerja organisasi. Dikatakan efisien jika menggunakan input yang sama tetapi bisa menghasilkan output yang lebih besar, atau bisa juga dengan menggunakan input yang lebih sedikit tetapi bisa menghasilkan output yang sama. Pada saat pengukuran efisiensi dilakukan, bank dihadapkan pada kondisi bagaimana

mendapatkan tingkat output yang optimal dengan tingkat input yang ada atau penggunaan tingkat input yang minimum untuk mencapai tingkat output tertentu. Dan pada akhirnya kinerja bank yang baik dapat diperoleh dengan dukungan dari para manajemen yang mengambil kebijakan secara tepat dalam memutuskan hal yang berkaitan dengan efisiensi operasional bank.

Bank-bank yang berukuran besar, biasanya memiliki total aset yang besar. Bank dengan total aset yang besar mencerminkan keamanan bank. Bank yang sudah mapan biasanya kondisi keuangannya relatif stabil. Ukuran bank yang besar memungkinkan bank menyediakan menu jasa keuangan yang lebih luas. Penyediaan menu jasa keuangan yang lebih luas dan adanya kepercayaan nasabah terhadap bank-bank berukuran besar berdampak kegiatan operasional bank dalam melaksanakan fungsi penghimpunan dana. Dan dengan peningkatan fungsi tersebut, bank dapat mampu meningkatkan kinerjanya dengan peningkatan *profit* dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Pertumbuhan bank, merupakan salah satu dari tujuan utama yang ingin dicapai oleh bank. Pertumbuhan bank dapat dilihat dari beberapa aspek seperti misalnya pertumbuhan pendapatannya dan pertumbuhan aset yang dimiliki bank dll. Namun banyak penelitian yang menggunakan pertumbuhan aset yang dimiliki bank untuk mengukur pertumbuhan bank, hal ini dikarenakan pengukuran ini lebih gampang dilakukan. Bank dengan pertumbuhan aset yang signifikan, menunjukkan bahwa bank tersebut mampu meningkatkan kegiatan operasionalnya. Dan dengan peningkatan kegiatan operasional bank diharapkan bank mampu meningkatkan kinerjanya.

Berdasar uraian diatas peneliti, tertarik untuk melakukan penelitian “ Analisis Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010”.

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara struktur modal, manajemen aset, efisiensi operasional, ukuran bank dan pertumbuhan secara simultan terhadap kinerja bank umum di Indonesia pada tahun 2006-2010.
2. Apakah terdapat pengaruh antara struktur modal, manajemen aset, efisiensi operasional, ukuran bank dan pertumbuhan secara parsial terhadap kinerja bank umum di Indonesia pada tahun 2006-2010.

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, manajemen aset, efisiensi operasional, ukuran bank, dan pertumbuhan secara simultan terhadap kinerja bank umum di Indonesia pada tahun 2006-2010.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, manajemen aset, efisiensi operasional, ukuran bank dan pertumbuhan secara parsial terhadap kinerja bank umum di Indonesia pada tahun 2006-2010.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Secara akademis, penelitian ini berguna untuk perkembangan ilmu perbankan khususnya yang terkait dengan kinerja bank, struktur modal bank, manajemen aset bank, efisiensi operasional bank serta ukuran dan pertumbuhan bank. Sedangkan untuk peneliti sendiri, adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang perbankan di Indonesia yang telah dipelajari selama dibangku kuliah. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian yang sejenis selanjutnya.

Dan secara khusus penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi para pelaku dunia perbankan atau pengambil kebijakan (manajemen) dapat dijadikan dasar dalam menetapkan struktur modal, pengelolaan manajemen aset dan efisiensi operasional bank dalam rangka meningkatkan profit bank dan nilai bagi para pemegang saham.

Dan bagi regulator perbankan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan-kebijakan baru, yang tidak saja menguntungkan bagi pelaku industri perbankan sendiri tetapi juga dapat memberikan keuntungan pada pelaku usaha dan masyarakat.

## 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, manajemen aset, efisiensi operasional, ukuran bank dan pertumbuhan terhadap kinerja bank. Bank yang diteliti adalah bank umum di Indonesia yang *listed* di BEI (bursa efek Indonesia), dan bank tersebut termasuk dalam 9 bank yang memiliki aset terbesar menurut *Indonesian capital market directory* (ICMD) tahun 2010. Dari sembilan bank tersebut telah mencakup sekitar 85% dari total aset perbankan yang *listed* di Indonesia dan sekitar 62,48% dari total aset bank umum yang ada di Indonesia. Untuk tahun penelitian menggunakan periode tahun 2006 sampai 2010. Batasan lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan *debt equity ratio* untuk mengukur struktur modal pada bank, bukan menggunakan CAR. Alasannya adalah CAR adalah penyediaan dana minimum yang harus dipenuhi oleh bank untuk mengantisipasi terjadinya risiko, dimana di Indonesia saat ini CAR ditetapkan minimum 8%. Bank-bank akan cenderung mengalokasikan dana untuk CAR dalam jumlah yang sesuai standar yang telah ditetapkan. Hal ini cukup logis karena bank-bank yang mengalokasikan dana yang cukup besar pada CAR, dana tersebut menjadi kurang produktif karena terjadi pengendapan dana pada CAR. CAR dianggap secara efektif membatasi *leverage* lembaga perbankan sehingga berdampak pada pembiayaan perusahaan perbankan, hal ini yang dikemukakan oleh John Garthie Gatsi dan Richard Kofi Akoto mengapa dalam penelitiannya lebih menggunakan DER dibanding dengan CAR. Untuk mengukur manajemen aset digunakan rasio *asset utilization*, sedangkan untuk efisiensi operasional dihitung dengan membandingkan total beban operasional dengan pendapatan operasional yang diperoleh oleh bank.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II : Landasan Teori**

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini seperti pembahasan mengenai perbankan Indonesia, Fungsi dan usaha bank umum, sasaran manajemen bank umum, pengertian struktur modal dan teori mengenai struktur modal, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, permodalan bank, Manajemen aset, efisiensi operasional, profitabilitas dan juga hasil penelitian sebelumnya.

**Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ini membahas mengenai metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, jenis data, metode pengolahan data, kerangka pemikiran, perumusan hipotesis, model penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, uji asumsi, permodelan data panel, teknik pengujian model, teknik pengujian hipotesis.

**Bab IV : Analisis dan Pembahasan**

Bab ini akan memuat mengenai sampel yang digunakan, deskripsi data, pengujian model, pengujian asumsi, pengujian hipotesis dan pembahasan.

**Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil pembahasan serta memberikan saran-saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB 2 LANDASAN TEORI

### 2.1 Perbankan di Indonesia

Berdasarkan undang-undang No 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan, pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Sedangkan pengertian bank menurut Undang-Undang No 10 tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam literatur lain bank didefinisikan sebagai sebuah institusi yang memiliki surat izin bank, menerima tabungan dan deposito, memberikan pinjaman dan menerima serta menerbitkan cek (Hardanto, 2006).

Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut lembaga kepercayaan. Sejalan dengan karakteristik usahanya tersebut, maka bank merupakan suatu segmen usaha yang kegiatannya diatur oleh pemerintah. Pengaturan secara ketat oleh penguasa moneter terhadap kegiatan perbankan ini tidak terlepas dari perannya dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Bank dapat mempengaruhi jumlah uang beredar yang merupakan salah satu sasaran pengaturan oleh penguasa moneter dengan menggunakan berbagai piranti kebijakan moneter (Siamat, 2005).

Inti utama dari usaha perbankan adalah menerima simpanan, dan menyalurkan kredit kepada masyarakat. Bank berbeda dengan perusahaan jasa keuangan. Sebuah bank sudah pasti merupakan perusahaan jasa keuangan, namun sebaliknya perusahaan jasa keuangan belum tentu merupakan sebuah bank. Perusahaan jasa keuangan merupakan lembaga yang menawarkan produk keuangan seperti *mortgage*, dana pensiun, asuransi atau obligasi kepada nasabahnya. Oleh karena itu regulasi bank berbeda dengan regulasi industri jasa

keuangan. Untuk bank, regulasi yang diterapkan lebih ketat. Dalam kasus regulasi perbankan, bukan hanya produk atau layanan yang ditawarkan bank yang diregulasi, namun lembaga bank itu sendiri juga di atur dengan ketat hal ini untuk melindungi para nasabah dan meningkatkan kepercayaan atas produk-produknya (Workbook Tingkat 1 BSMR, 2008).

Berdasarkan fungsinya, bank yang beroperasi di Indonesia dapat dibedakan sebagai berikut (Siamat, 2005) :

#### 1. Bank Sentral

Di Indonesia kewenangan bank sentral dipegang oleh bank Indonesia. Berdasarkan Undang-undang No 3 tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-undang No 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang. Sasaran utama dari bank Indonesia adalah menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Untuk mencapai sasaran utama tersebut, bank Indonesia bertanggung jawab untuk :

- a. Merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan moneter
- b. Memelihara dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
- c. Mengatur dan mengawasi bank

Dalam pasal 11 ayat 4 undang-undang NO 3 tahun 2004, Bank Indonesia dapat memberikan fasilitas pembiayaan darurat yang pendanaannya menjadi beban pemerintah dalam hal suatu bank mengalami kesulitan keuangan yang berdampak sistemik dan berpotensi mengakibatkan krisis yang membahayakan sistem keuangan.

#### 2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Menurut undang-undang No 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan, bank perkreditan rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan usaha BPR yang

diperbolehkan menurut undang-undang meliputi hal-hal sebagai berikut (siamat, 2005):

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan
- b. Memberikan kredit
- c. Menyelenggarakan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (syariah)
- d. Menempatkan dananya dalam bentuk SBI, deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

Sedangkan kegiatan usaha yang tidak diperkenankan dilakukan BPR antara lain:

- a. Menerima simpanan dalam bentuk giro
- b. Melakukan penyertaan modal
- c. Melakukan usaha perasuransian
- d. Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana tersebut diatas.

### 3. Bank Umum

Berdasarkan undang-undang No 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

#### 2.1.1 Fungsi dan Usaha Bank Umum

Bank umum sebagai lembaga intermediasi keuangan memberikan jasa-jasa keuangan baik kepada unit surplus maupun unit defisit memiliki beberapa fungsi dasar sebagai berikut:

- a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi
- b. Menciptakan uang
- c. Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat.
- d. Menawarkan jasa-jasa keuangan lain.

Dalam UU No 10 tahun 1998 perubahan atas UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan, kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank umum beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat
- b. Memberikan kredit
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang
- d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah
- e. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
- f. Dan lain-lain

### **2.1.2 Sasaran Manajemen Bank Umum**

Manajemen bank memiliki sasaran dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Sasaran tersebut pada prinsipnya dapat dibedakan berdasarkan jangka waktu, yaitu sasaran yang bersifat jangka pendek dan sasaran yang bersifat jangka panjang (Siamat, 2005)

#### **a. Sasaran jangka pendek**

Sasaran jangka pendek ini berkaitan dengan penggunaan waktu dalam operasional bank untuk mencapai tujuan yang bersifat jangka pendek. Sasaran manajemen bank jangka pendek antara lain : pemenuhan likuiditas, terutama untuk memenuhi likuiditas wajib minimum yang ditetapkan oleh otoritas moneter di samping kebutuhan likuiditas untuk memenuhi penarikan dana oleh nasabah sehari-hari; menyediakan jasa-jasa lalu lintas pembayaran; dan penanaman dana dalam bentuk surat-surat berharga jangka pendek atau instrumen pasar uang.

#### **b. Sasaran jangka panjang**

Sasaran jangka panjang manajemen bank adalah bagaimana memperoleh keuntungan dari kegiatan bank untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kekayaan pemilik bank. Untuk mencapai sasaran ini, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang dapat membahayakan kondisi usaha bank. Untuk mencapai sasaran jangka panjang ini, bank tidak boleh mengorbankan sasaran jangka pendek dan

mengabaikan praktik-praktik dan prinsip-prinsip perbankan yang sehat. Meskipun sasaran jangka panjang ini cukup penting untuk menjaga kontinuitas usaha bank, namun sasaran jangka pendek tetap merupakan merupakan masalah prioritas yang mutlak harus dipenuhi.

Dari penjelasan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran pokok manajemen bank pada dasarnya adalah untuk memaksimalkan nilai investasi dari pemilik bank. Untuk mencapai sasaran tersebut, manajemen bank harus memperhatikan beberapa hal dalam pengelolaan aktiva dan kewajibannya sebagai berikut (Siamat, 2005) :

- a. Mengelola likuiditasnya
- b. Memperkecil risiko dengan mengalokasikan dananya pada aset yang berisiko rendah atau melakukan diversifikasi
- c. Memperoleh dana dengan biaya rendah
- d. Menentukan modal yang harus dipertahankan dan meningkatkan modal sesuai kebutuhan.

### **2.1.3 Laporan Keuangan Bank Umum**

Salah satu aspek penting dalam pencapaian *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) dalam perbankan Indonesia adalah transparansi kondisi keuangan bank kepada publik. Adanya transparansi diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga perbankan nasional. Selain itu, dalam menciptakan disiplin pasar (*market discipline*) perlu diupayakan peningkatan transparansi kondisi keuangan dan kinerja bank untuk memudahkan penilaian oleh pelaku pasar melalui publikasi laporan kepada masyarakat luas. Di sisi lain, peningkatan transparansi kondisi keuangan bank juga akan mengurangi informasi yang asimetris (*asymmetric information*) sehingga para pelaku pasar dapat memberikan penilaian yang wajar dan dapat mendorong terciptanya disiplin pasar (Siamat, 2005).

Dalam rangka peningkatan transparansi kondisi keuangan, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001, bank wajib menyusun dan menyajikan laporan Keuangan dengan bentuk dan cakupan yang terdiri dari (Siamat, 2005) :

a. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan

Laporan Tahunan adalah laporan lengkap mengenai kinerja suatu bank dalam kurun waktu satu tahun. Sedangkan Laporan Keuangan Tahunan Bank yaitu laporan keuangan akhir tahun bank yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan wajib diaudit oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan tahunan meliputi Laporan Keuangan Individu Bank dan laporan Keuangan Konsolidasi yang terdiri dari:

1. Neraca
2. Laporan Laba rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi tentang komitmen dan kontinjensi.

b. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan dipublikasikan setiap triwulanan. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan disusun antara lain untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja atau hasil usaha bank, serta informasi keuangan lainnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha bank. Agar laporan keuangan bank dapat diperbandingkan, perlu ditetapkan bentuk dan cakupan penyajian yang didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan untuk industri perbankan, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), serta ketentuan dan pedoman yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan wajib diumumkan sekurang-kurangnya 4 kali dalam satu tahun berupa laporan keuangan interim posisi akhir bulan Maret; Juni; September; dan Desember. Laporan keuangan Publikasi Triwulanan juga akan diumumkan dalam *home page* Bank Indonesia.

c. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan

Laporan Keuangan Publikasi Bulanan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan Laporan Bulanan Bank Umum yang disampaikan

bank kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan setiap bulan. Laporan Bulanan Bank Umum juga wajib diumumkan pada *home page* Bank Indonesia dengan format yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laporan Bulanan Bank Umum merupakan laporan keuangan bank secara individu yang merupakan gabungan antar kantor pusat bank dengan seluruh kantor bank. Pengumuman dilaksanakan oleh Bank melalui Bank Indonesia berdasarkan data Laporan Bulanan Bank Umum (LBBU) yang disampaikan kepada Bank Indonesia yang telah direklasifikasi oleh Bank Indonesia berdasarkan standar laporan sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Laporan Keuangan publikasi Bulanan Bank umum sekurang-kurangnya meliputi:

1. Laporan Keuangan yang terdiri dari ;
    - a. Neraca
    - b. Laporan Laba Rugi
  2. Komitmen dan Kontijensi
  3. Rincian Kualitas Aktiva Produktif
  4. Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif yang telah dibentuk, dibandingkan dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang wajib dibentuk
  5. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
- d. Laporan Keuangan Konsolidasi
- Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan atau memiliki anak perusahaan, wajib menyusun laporan keuangan konsolidasi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta menyampaikan laporan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.

## 2.2 Permodalan Bank

Penggunaan modal bank dimaksudkan untuk memenuhi segala kebutuhan guna menunjang kegiatan operasi bank. Bank Indonesia selaku pemegang otoritas moneter menetapkan ketentuan mengenai penyediaan modal minimum yang

harus selalu dipertahankan setiap bank. Ketentuan pemenuhan permodalan minimum bank disebut juga *capital adequacy ratio* (CAR). Untuk saat ini CAR ditetapkan minimum 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Permodalan bank minimum harus disesuaikan mengikuti standar yang berlaku secara internasional berdasarkan standar *Bank for International Settlement* (BIS) hal ini dimaksudkan agar perbankan Indonesia dapat berkembang secara sehat dan memiliki kemampuan bersaing dengan bank-bank internasional. BIS telah mengeluarkan pedoman permodalan yang berlaku secara internasional dengan tetap memberikan kesempatan kepada masing-masing sistem perbankan suatu negara untuk melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan kondisi negara setempat (Siamat, 2005).

Modal bank sekurang-kurangnya memiliki tiga fungsi utama yaitu: fungsi operasional, fungsi perlindungan, fungsi pengamanan dan pengaturan. Keseluruhan fungsi permodalan dapat dijelaskan sebagai berikut (Siamat, 2005) :

- a. Memberikan perlindungan kepada nasabah
- b. Mencegah terjadinya kejatuhan bank
- c. Memenuhi kebutuhan gedung kantor dan inventaris
- d. Memenuhi ketentuan permodalan minimum
- e. Meningkatkan kepercayaan masyarakat
- f. Menutupi kerugian aktiva produktif bank
- g. Sebagai indikator kekayaan bank
- h. Meningkatkan efisiensi operasional

Fungsi modal sebagai perlindungan terhadap masyarakat yang menyimpan dananya di bank pada saat bank dilikuidasi merupakan hal yang dapat diterima walaupun suatu bank memiliki modal kecil, tidak berarti bank tersebut dapat dengan mudah mengalami *insolvensi*. Demikian pula mengenai fungsi pengamanan bila bank mengalami kerugian, bank tidak selalu menggunakan seluruh modalnya untuk menutupi kerugian. Kecuali untuk kesulitan yang bersifat sementara (Siamat, 2005).

Beberapa bank yang modalnya dibawah rata-rata mengalami kesulitan antara lain karena manajemen bank yang lemah, terutama karena pengelolaan likuiditas yang kurang tepat. Faktor terakhir inilah yang menyebabkan banyak bank dengan

permodalan dibawah rata-rata mengalami kejatuhan. Umumnya bankir sependapat bahwa fungsi modal bank yang paling pokok adalah memberikan perlindungan terhadap setiap nasabah atas kemungkinan terjadinya kerugian yang melebihi jumlah yang diperkirakan bank. Oleh karena itu, penyediaan modal yang cukup memungkinkan bank untuk meneruskan operasinya tanpa terganggu, khususnya dalam periode ekonomi yang sulit, sampai mencapai tingkat keuntungan yang normal kembali. Dengan demikian fungsi utama modal bank adalah untuk menjaga kepercayaan. Unsur kepercayaan ini merupakan masalah *vital* dan merupakan resep keberhasilan pengelolaan suatu bank. Depositor harus benar-benar yakin bahwa uangnya akan tetap aman berada di bank. Demikian juga halnya dengan nasabah *debitur* atau calon *debitur*, mereka membutuhkan kepastian dan keyakinan bahwa bank senantiasa memenuhi penarikan kredit yang telah disetujui dan memenuhi permintaan kredit oleh calon nasabah. Unsur kepercayaan ini bukan saja dibutuhkan bagi depositor atau debitur tetapi juga otoritas moneter sebagai pengawas bank untuk memastikan kontinuitas operasi suatu bank. Selanjutnya, unsur kepercayaan ini diperlukan pula oleh pemilik bank karena menyangkut kepentingan nilai perusahaan (Siamat, 2005).

Di samping CAR, seperti dijelaskan diatas beberapa rasio yang umum digunakan untuk menilai kemampuan dan kecukupan modal bank adalah sebagai berikut (Siamat, 2005) :

1. Rasio modal terhadap pihak ketiga
2. Rasio modal terhadap total aset berisiko
3. Rasio modal terhadap total aset
4. Rasio kredit terhadap modal
5. Rasio aktiva tetap terhadap modal

### 2.3 Struktur Modal

Didalam neraca (*Balance sheet*) terdiri dari 2 sisi yaitu sisi aktiva dan sisi pasiva, dimana sisi aktiva mencerminkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan pada sisi pasiva mencerminkan struktur keuangan perusahaan yang terdiri dari utang dan ekuitas. Struktur modal sendiri adalah kombinasi spesifik ekuitas dan utang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk mendanai

kegiatan operasionalnya (Ross, Westerfield dan Jordan; 2008). Setiap perusahaan mempunyai kebijakan yang berbeda-beda tentang struktur modal, apakah akan lebih menggunakan modal sendiri atau menggunakan utang untuk mendanai aktifitas perusahaan. Pada umumnya banyak penelitian menggunakan rasio CAR (*capital adequacy ratio*) yang ditetapkan minimum 8 % dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Namun dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh John Garthcie Gatsi dan Richard Kofi Akoto yang lebih memilih *debt equity ratio* dibandingkan CAR untuk menggambarkan struktur modal bank. Alasannya CAR dianggap secara efektif membatasi *leverage* lembaga perbankan sehingga berdampak pada pembiayaan perusahaan perbankan dan kurang mencerminkan struktur modal yang dimiliki bank. Hal ini cukup logis karena CAR merupakan penyediaan dana minimum yang harus dipenuhi oleh bank untuk mengantisipasi terjadinya risiko. Penempatan dana yang besar pada CAR disatu sisi menguntungkan karena jika terjadi risiko pada bank, dana tersebut dapat dimanfaatkan tetapi disisi lain jika penempatan dana pada CAR yang terlalu besar menyebabkan pengendapan dana sehingga dana tersebut menjadi kurang produktif.

#### **2.4 Manajemen Aset**

Manajemen aset melihat bagaimana mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modalnya. Dalam menjalankan operasionalnya, hal utama yang harus dijalankan supaya perusahaan tetap *survive* ditengah kompetisi pasar global adalah perusahaan harus mempertimbangkan dan menganalisa sumber daya apa yang digunakan, apa manfaat dan apa pengaruhnya bagi kelangsungan hidup perusahaan, jika salah mengambil keputusan dapat berakibat fatal bagi kelangsungan operasional perusahaan di masa yang akan datang.

Untuk mengukur manajemen aset digunakan rasio-rasio pemanfaatan aset (*asset utilization ratios*). Rasio-rasio tersebut mengukur tingkat perputaran, dimana menggambarkan seberapa efisien atau intensif sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk menciptakan penjualan atau pendapatan (Ross, Westerfield dan Jordan, 2008).

Tujuan utama dari manajemen aset pada industri perbankan adalah untuk menstruktur sisi aktiva bank secara konsisten, terkoordinasi, dan terpadu dalam rangka memaksimalkan keuntungan. Penggunaan dana bank berdasarkan sifat aktiva adalah pengalokasian dana kedalam bentuk aktiva yang dapat memberikan hasil dan tidak memberikan hasil bagi bank yang bersangkutan. Penggunaan dana bank berdasarkan sifat aktiva dapat di bedakan sebagai berikut:

#### 1. Aktiva tidak produktif

Aktiva tidak produktif atau *non earning assets* adalah penanaman dana kedalam aktiva yang tidak memberikan hasil bagi bank terdiri dari:

##### a. Alat likuid

Alat likuid atau *cash asset* adalah aktiva yang dapat digunakan setiap saat untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank. Aktiva ini merupakan aktiva yang paling likuid dari keseluruhan aktiva bank. Aktiva bank yang dapat digolongkan sebagai *cash assets* adalah kas, giro pada bank sentral, dan giro pada bank lain.

##### b. Aktiva tetap dan inventaris

Dalam membiayai aktiva tetap dan inventaris, bank hanya diperkenankan menggunakan maksimal 50% dari total modal untuk membiayai seluruh kebutuhan aktiva tetap dan inventarisnya. Dalam perhitungan penyediaan modal minimum bank (CAR). Penanaman dana dalam aktiva tetap dan inventaris dimasukkan sebagai ATMR dengan bobot risiko 100%. Hal ini berarti bahwa dalam penanaman dana dalam aktiva tetap dan inventaris, dananya harus dibiayai dari modal sendiri oleh bank yang bersangkutan.

#### 2. Aktiva produktif

Aktiva produktif atau *earning assets* adalah semua penanaman dana dalam rupiah dan valuta asing dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan. Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank, termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja dan biaya operasional lainnya. Komponen aktiva produktif bank terdiri dari: kredit

yang diberikan, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga, dan penyertaan.

## 2.5 Efisiensi Operasional

Dalam Shubiri dan Taleb (2010) secara umum efisiensi diartikan alokasi terbaik dari sumber (input) untuk memperoleh output pada tingkat tertentu. Menurut Farrrel dalam Shubiri and Taleb (2010) ada dua pendekatan utama dalam efisiensi dipasar keuangan:

1. *Technical Efficiency* : dimana permintaan dan penawaran dana untuk transaksi dan untuk menghasilkan output terbaik dengan pilihan input yang tersedia. Dengan kata lain efisiensi teknikal berkaitan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan output yang maksimal dengan jumlah output tertentu.
2. *Allocation Efficiency* : berkaitan dengan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan input dengan proporsi yang optimal.

Secara umum efisiensi operasional dihitung dengan rasio total beban operasional di bagi dengan pendapatan operasional atau kadang disebut rasio BOPO. Rasio ini menggambarkan seberapa efisien bank menggunakan beban operasionalnya untuk memperoleh pendapatan operasional. Dalam Nusantara (2009), rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktifitas usahanya, sebaliknya semakin besar nilai rasio BOPO maka kurang efisien bank dalam menjalankan aktifitas usahanya.

## 2.6 Ukuran bank

Ukuran bank adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log *size*, nilai pasar saham, penjualan atau pendapatan dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran bank hanya terbagi menjadi tiga yang didasarkan pada total aset yang dimiliki yaitu bank besar, bank menengah dan bank kecil (Machfoedz dalam Hesti, 2010)

Ukuran bank dalam penelitian ini dilihat berdasarkan dari besarnya total aset yang dimiliki perusahaan atau bank. Aset menunjukkan aktiva yang digunakan

untuk aktifitas operasional perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti dengan peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya dibank tersebut ataupun juga dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan dana yang dimiliki dibank tersebut. Total aset dipilih sebagai *proxy* ukuran bank dengan mempertimbangkan bahwa nilai aset relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai pasar saham (Wuryatiningsih dalam Hesti, 2010).

## 2.7 Pertumbuhan

Pertumbuhan adalah berkaitan dengan masalah perubahan dalam hal jumlah, besar, ukuran dll yang bisa diukur. Yang dimaksud pertumbuhan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan dari aset yang dimiliki bank. Bank yang memiliki aset yang terus tumbuh menunjukkan keamanan suatu bank dalam industri perbankan. Dengan pertumbuhan aset yang signifikan diharapkan mampu meningkatkan aktifitas operasional bank yang pada akhirnya akan dapat menghasilkan laba atau keuntungan bagi bank tersebut dan secara tidak langsung juga akan meningkatkan ketertarikan investor untuk menginvestasikan modalnya kepada bank tersebut.

Pertumbuhan aset bank dihitung dengan selisih total aset periode sekarang dikurangi dengan periode sebelumnya di bagi total aset periode sebelumnya dikali 100%. Pertumbuhan aset juga menunjukkan pertumbuhan dari bank.

## 2.8 Kinerja Bank

Kinerja atau *performance* merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun tak terkecuali bank, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja (*performance*) bank adalah gambaran mengenai prestasi kerja perusahaan atau kemampuan kerja perusahaan atas kegiatan operasional yang dilakukan. Oleh karena itu untuk mengetahui prestasi yang dicapai perusahaan perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Hesti, 2010).

Kinerja atau *performance* bank biasanya di ukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Pendapatan yang diperoleh bank tergantung dari jasa yang ditawarkan oleh bank itu sendiri. Atau dengan kata lain bank memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya. Bank dapat memperoleh bunga pinjaman dari jasa pemberian pinjaman, *fee* dari jasa pengiriman atau transfer uang, dan bank dapat juga memperoleh keuntungan dari investasi *portofolio*.

Rasio-rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan telah menggunakan aset yang dimiliki untuk mengelola operasinya. Mengukur tingkat profitabilitas merupakan hal penting bagi suatu bank, karena profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama setiap bank. Rasio profitabilitas yang sering kali digunakan untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan adalah *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba atau keuntungan secara keseluruhan. ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan (Mawardi dalam Hesti, 2010). ROA menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut yang berarti bahwa bank semakin efektif dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

ROA dihitung dengan menggunakan formula laba sebelum pajak dibagi total aset. Rasio ini mengukur kemampuan aset bank memperoleh laba dari operasi perusahaan. Karena hasil operasi yang ingin diukur, maka digunakan laba sebelum bunga dan pajak dalam menghitung *return on asset* (ROA) (Husnan dan Pudjiastuti dalam Hesti, 2010).

Rasio profitabilitas lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE). ROE digunakan mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya (Aminatuzzahra, 2010). ROE juga dapat digunakan untuk memperkirakan keuntungan bersih yang akan diterima *shareholder* apabila menginvestasikan dana yang mereka punya kepada bank. ROE dihitung dengan menggunakan formula

laba bersih dibagi total *equity*. Besarnya nilai ROE dipengaruhi oleh besarnya nilai laba bersih yang diperoleh oleh bank. Semakin tinggi laba yang diperoleh bank maka semakin tinggi pula ROE suatu bank.

## 2.9 Penelitian Sebelumnya.

Sebelumnya, Gatsi dan Akoto (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh struktur modal, bank size atau ukuran bank dan pertumbuhan terhadap profitabilitas bank dengan menggunakan periode penelitian tahun 1997 – 2006. Penelitian tersebut dilakukan dinegara Ghana dengan menggunakan 14 sampel bank dinegara tersebut. Dipilihnya negara Ghana karena dari hasil observasi 87% total modal bank di negara tersebut adalah utang. Untuk mengukur struktur modal bank menggunakan rasio struktur modal seperti yang ada di perusahaan. Tidak digunakannya CAR untuk mengukur struktur modal karena CAR secara efektif membatasi *leverage* perbankan sehingga berdampak pada pembiayaan perusahaan perbankan. Untuk variabel struktur modal, dalam penelitian tersebut membagi utang dalam tiga kategori yaitu *short term debt*, *long term debt*, dan *total debt*. Untuk profitabilitas bank digunakan *return on equity* (ROE) dan *net interest margin* (NIM). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal (*short term debt*, *long term debt*, dan *total debt*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE), namun berpengaruh negatif signifikan terhadap *net interest margin* (NIM). Untuk bank size berpengaruh negatif signifikan baik terhadap ROE maupun NIM. Pertumbuhan (GWTH) berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan NIM.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Thaleb Al-shubiri, meneliti pengaruh dan hubungan antara *bank size*, *asset management*, dan *operational efficiency* terhadap kinerja keuangan yang menggunakan *return on asset* (ROA) dan *interest income size*. Penelitian ini dilakukan di Jordania dengan mengambil sampel semua bank yang listed di *Amman Stock Exchange* (ASE) dengan periode penelitian tahun 2004 – 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *bank size*, *asset management* dan *operational efficiency* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* (ROA) dan *interest income size*.

Penelitian Amidu (2007) meneliti faktor-faktor penentu struktur modal bank di Ghana dengan menggunakan sampel 19 bank dan periode penelitian mulai tahun 1998 sampai tahun 2008. Penelitian tersebut menggunakan lima variabel independen yaitu *profitability*, *growth*, *tax*, *asset structure*, *risk* dan *size*. Untuk variabel dependen digunakan *leverage* sebagai variabel yang mewakili struktur modal bank. Dari hasil penelitian diperoleh hanya variabel *risk* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage*.

Penelitian yang dilakukan Nusantara (2009), meneliti pengaruh NPL, CAR, LDR dan BOPO terhadap profitabilitas bank yang direpresentasikan dengan *return on asset* (ROA). Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 81 bank umum *go publik* dan *non go publik* di Indonesia dengan periode penelitian 2005 – 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan untuk variabel CAR dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Penelitian Hesti (2010), meneliti pengaruh ukuran bank, kecukupan modal, kualitas aktiva produktif dan likuiditas terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *proxy* ROA. Penelitian menggunakan sampel 3 bank syariah periode 2005 – 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, kualitas aktiva produktif dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, untuk variabel kecukupan modal yang diproksikan dengan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian Ahmad dan Abbas (2010), meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal (*leverage*) bank. Variabel independen yang digunakan antara lain *profitability*, *growth*, *tangibility asset*, *size*, *tax*, *non-debt tax shields*, *payout ratio*. Penelitian tersebut dilakukan di Pakistan dengan periode penelitian 2004 – 2009 dengan menggunakan 13 bank. Hasil penelitian menunjukkan variabel *growth*, *size* dan *tax* berpengaruh positif signifikan terhadap *leverage*, untuk variabel *profitability*, *tangibility asset*, *non-debt tax shields* dan *payout ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *leverage*.

Agustina (2009) juga melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal bank di Indonesia. Dengan menggunakan *leverage*

ratio sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, pertumbuhan, pajak, struktur aset, risiko dan ukuran bank. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa lima variabel independen yaitu profitabilitas, pajak, struktur aset, risiko dan ukuran bank berpengaruh signifikan negatif terhadap *leverage*, sedangkan variabel pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage*.

Dari uraian diatas mengenai penelitian sebelumnya, dapat dirangkum sebagai berikut :

No	Nama Peneliti	Ruang lingkup Penelitian	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil Penelitian
1.	John Garthcie Gatsi dan Richard Kofi Akoto	14 bank di Ghana periode penelitian 1997 – 2006	<i>Short term debt, long term debt, total debt, bank size, sales growth</i>	<i>Return on equity (ROE) dan net interest margin (NIM)</i>	<i>Short term debt, long term debt dan total debt tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity(ROE).sedangkan bank size berpengaruh negatif terhadap ROE dan untuk sales growth berhubungan positif dengan ROE. Short term debt, long term debt dan total debt berpengaruh negatif terhadap net interest margin (NIM). Untuk bank size juga berpengaruh negatif terhadap NIM, dan sales growth</i>

					berpengaruh positif terhadap NIM.
2.	Ghassan AL Thaleb dan Faris Nazif AL-Shubiri	Bank di Jordania yang Listed di ASE 2004 - 2007	<i>Bank size, asset management dan operational efficiency</i>	<i>Return on assets (ROA) dan interest income size</i>	<i>Bank size, assets management dan operational efficiency</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan <i>interest income size</i> .
3.	Mohammed Amidu	19 bank di Ghana. Periode penelitian 1998 sampai 2003	<i>Profitability, growth, tax, asset structure, risk, dan size</i>	<i>Leverage</i> sebagai variabel yang mewakili struktur modal	5 variabel independen berpengaruh signifikan terhadap <i>leverage</i> dan hanya variabel <i>risk</i> yang tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>leverage</i> .
4.	Nusantara	81 bank go public dan non go public di Indonesia tahun 2005 - 2007	NPL, CAR, LDR dan BOPO	<i>Return on Asset (ROA)</i>	NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan LDR dan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA
5.	Hesti	3 bank syariah di Indonesia tahun 2005 –	Ukuran bank, kecukupan modal, kualitas aktiva	<i>Return on Asset (ROA)</i>	Ukuran bank positif signifikan terhadap ROA, kualitas aktiva produktif dan likuiditas berpengaruh negatif

		2009	produktif dan likuiditas		signifikan terhadap ROA dan untuk kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap ROA.
6.	Fawad Ahmad dan Dr. Abbas	13 Bank di Pakistan. Periode penelitian tahun 2004 - 2009	<i>Profitability, growth, tangibility asset, size, Tax, non-debt tax shields, payout ratio.</i>	<i>Leverage</i> sebagai variabel yang mewakili struktur modal	Hanya variabel <i>growth, size dan tax</i> yang berpengaruh positif signifikan terhadap <i>leverage</i> . Sedangkan variabel <i>profitability, tangible asset, non debt tax shields dan payout ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>leverage</i> .
7.	Nurani Agustina	66 Bank umum di Indonesia	profitabilitas, pertumbuhan, pajak, struktur aset, risiko dan ukuran bank.	<i>Leverage</i> sebagai variabel yang mewakili struktur modal	profitabilitas, pajak, struktur aset, risiko dan ukuran bank berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>leverage</i> , sedangkan variabel pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>leverage</i> .

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Data dan Sampel

#### 3.1.1 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa *balance sheet* atau neraca, dan *income statement* atau laporan laba rugi dari laporan keuangan publikasi bulanan bank umum konvensional mulai dari tahun 2006 sampai tahun 2010. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia, disamping itu juga data pendukung lainnya dari situs web masing-masing bank dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) pada pusat data ekonomi dan bisnis (PDEB) FE UI.

#### 3.1.2 Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti untuk menggambarkan populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dimana syarat dibuat sebagai kriteria yang harus dipenuhi sampel agar diperoleh sampel yang diinginkan (Cooper dan Schindler, 2008). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2006 – 2010
2. Termasuk dalam 10 bank yang memiliki aset terbesar menurut *Indonesian Capital Market Direktori* (ICMD) tahun 2010

#### 3.1.3 Jenis Data

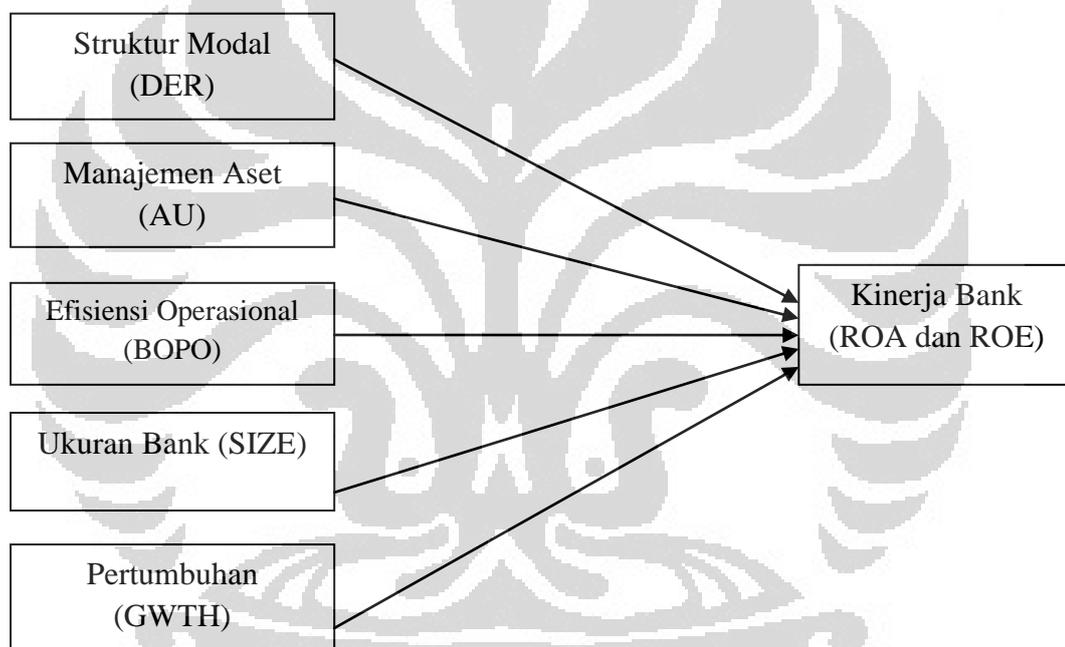
Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel. Data panel adalah gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Sedangkan data *cross section* adalah data yang di kumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu (Nachrowi, 2006). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data panel adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap banyak individu.

### 3.1.4 Metode Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data penelitian dengan model regresi akan dilakukan dengan menggunakan software *Eviews 6* dengan bantuan *Microsoft Excel*.

### 3.2 Kerangka Pemikiran

Dalam meneliti pengaruh struktur modal (DER), manajemen aset (AU), efisiensi operasional (BOPO), ukuran bank (SIZE), dan pertumbuhan (GWTH) berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Pemikiran**

### 3.3 Perumusan Hipotesis

Pengembangan hipotesis disusun berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut adalah hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini:

### 1. Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

**H1 : Struktur modal, manajemen aset, efisiensi operasional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja bank**

### 2. Pengujian Secara Parsial

**H2 : Struktur modal (DER) berpengaruh terhadap kinerja bank**

Struktur modal menunjukkan cara yang ditempuh bank untuk memperoleh pendanaan. Bank dikatakan memiliki modal yang cukup jika bank tersebut memiliki sumber daya finansial yang memadai untuk mengantisipasi potensi kerugian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh John Garthcie Gatsi dan Richard Kofi Akoto struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Rasio DER menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan dalam struktur modal bank, di mana untuk utang bank sendiri dapat berasal dari tabungan nasabah, deposito dll. Dengan meningkatnya tabungan, deposito dll akan dapat disalurkan melalui kredit kepada masyarakat. Dengan penyaluran kredit yang optimal maka *profit* atau laba bank juga akan meningkat dan dengan peningkatan laba tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan tingkat pengembalian para pemegang saham. Sehingga logikanya ketika *debt equity ratio* (DER) meningkat maka kinerja bank yang diukur dengan rasio profitabilitas (ROA dan ROE) juga akan meningkat.

**H3 : Manajemen Aset (AU) berpengaruh terhadap kinerja bank**

Manajemen aset diukur dengan menggunakan rasio utilisasi aset (*assets utilization ratio*) yaitu total pendapatan operasional dibagi dengan total aset, rasio AU ini menggambarkan seberapa besar utilisasi atau pemanfaatan aset untuk memperoleh pendapatan. Dengan nilai rasio

utilisasi aset yang besar menunjukkan bahwa semakin pemanfaatan aset bank untuk memperoleh pendapatan. Dan dengan manajemen aset yang bagus diharapkan akan meningkatkan laba atau *profit* bagi bank dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghassan AL Thaleb dan Faris Nazif AL- Shubiri *asset management* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan *interest income size*.

#### **H4 : Efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja bank**

Efisiensi operasional di ukur dengan menggunakan rasio BOPO yaitu total beban operasional dibagi dengan pendapatan operasional. Rasio ini menggambarkan seberapa efisien penggunaan beban operasional bank untuk menghasilkan pendapatan operasional suatu bank. Semakin kecil nilai efisiensi operasional maka semakin bagus bagi bank karena dengan mengeluarkan beban operasional yang kecil memperoleh pendapatan operasional yang besar sebaliknya semakin besar nilai rasio yang diperoleh maka kurang efisien suatu bank dalam mengelola operasionalnya. Semakin efisien pengelolaan operasional bank diharapkan mampu meningkatkan laba yang dapat diperoleh bank dan juga meningkatkan *value* bagi pemegang saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghassan AL Thaleb dan Faris Nazif AL- Shubiri *operational efficiency* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan *interest income size*.

#### **H5 : Ukuran bank (SIZE) berpengaruh terhadap kinerja bank**

Ukuran bank (SIZE) dilihat dari besarnya aset yang dimiliki. Untuk mengukurnya menggunakan logaritma total aset. Dengan memiliki total aset yang besar diharapkan bank mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi dan secara tidak langsung juga akan meningkatkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghassan AL Thaleb dan Faris Nazif AL- Shubiri *bank size*

berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan *interest income size*. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh John Garthcie Gatsi dan Richard Kofi Akoto bank size berpengaruh negatif terhadap ROE dan berpengaruh positif terhadap NIM.

#### **H6 : Pertumbuhan berpengaruh terhadap kinerja bank**

Pertumbuhan (GWTH) yang dimaksud disini adalah pertumbuhan dari total aset yang dimiliki bank. Untuk mengukur pertumbuhan, dengan cara menghitung prosentase perubahan total aset bank yaitu selisih total aset periode sekarang dikurangi dengan total aset periode sebelumnya dibagi dengan total aset periode sebelumnya dikali seratus persen. Peningkatan pertumbuhan aset mengindikasikan peningkatan kinerja bank. Dalam penelitian yang dilakukan John Garthcie Gatsi dan Richard Kofi Akoto growth berpengaruh positif terhadap ROE dan NIM.

### **3.4 Model penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur modal, manajemen aset, efisiensi operasional, ukuran bank dan pertumbuhan berpengaruh terhadap kinerja bank umum konvensional di Indonesia. Untuk struktur modal gunakan *debt equity ratio* (DER) hal tersebut sesuai jurnal yang digunakan dalam penelitian ini, untuk manajemen aset diukur dengan *asset utilization* (AU), untuk efisiensi operasional disimbolkan dengan (BOPO), ukuran bank (SIZE) dan untuk pertumbuhan disimbolkan dengan (GWTH). Sedangkan untuk mengukur kinerja bank digunakan ROA dan ROE.

Keseluruhan variabel-variabel penelitian dapat dimodelkan dalam persamaan regresi sebagai berikut.

1. Model regresi untuk mengetahui pengaruh DER, AU, BOPO, SIZE, dan GWTH terhadap ROA

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 AU_{it} + \beta_3 BOPO_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 GWTH_{it} + \varepsilon_{it}$$

(3.1)

2. Model regresi untuk mengetahui pengaruh DER, AU, BOPO, SIZE, dan GWTH terhadap ROE

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 AU_{it} + \beta_3 BOPO_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 GWTH_{it} + \varepsilon_{it}$$

(3.2)

Dimana:

$i$  = Bank umum konvensional dalam penelitian

$t$  = Tahun penelitian yaitu 2006 sampai 2010

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

$\varepsilon$  = Error

### 3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Ada dua variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Sedangkan untuk variabel independen digunakan lima variabel yaitu struktur modal, manajemen aset, efisiensi operasional, ukuran bank dan pertumbuhan. Berikut adalah *proxy-proxy* yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. *Return on Asset* (ROA)

Rasio ini memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan seberapa keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap aset rupiahnya. Dengan nilai rasio ROA tinggi, maka berarti semakin efisien suatu bank

dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan. *Return on assets* dapat diperoleh dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\textit{Profit Before Tax}}{\textit{Total Assets}}$$

(3.3)

## 2. *Return on Equity* (ROE)

Pemilik bank dalam hal ini para pemegang saham (*shareholder*) lebih tertarik pada seberapa besar kemampuan bank memperoleh keuntungan terhadap modal yang ia tanamkan. Rasio *return on equity* (ROE) mengukur kemampuan bank memperoleh keuntungan dilihat dari kepentingan pemilik (*shareholder*) atau dengan kata lain ROE dapat digunakan untuk memperkirakan keuntungan bersih yang akan diterima *shareholder* apabila menginvestasikan dana yang mereka punya kepada bank. Rasio *return on equity* dapat dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\textit{Net Profit}}{\textit{Total Equity}}$$

(3.4)

## 3. Struktur Modal

Struktur modal menunjukkan cara yang ditempuh bank untuk memperoleh pendanaan. Untuk mengukur struktur modal digunakan *debt equity ratio* (*DER*), alasan lebih memilih digunakannya rasio ini sebagai *Proxy* yang menggambarkan struktur modal dibandingkan menggunakan *capital adequacy ratio* (*CAR*) karena *CAR* dianggap membatasi *leverage* lembaga perbankan sehingga berdampak pada pembiayaan perbankan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh John Garthcie Gatsi dan Richard Kofi Akoto mengapa dalam penelitiannya lebih menggunakan *DER* dibanding dengan *CAR*. Rasio *DER* menunjukkan perbandingan antara utang dan

ekuitas yang digunakan dalam struktur modal bank. Berikut adalah formula yang digunakan untuk mengukur *debt equity ratio* :

$$DER = \frac{\textit{Total liabilities}}{\textit{Total equity}}$$

(3.5)

#### 4. Manajemen Aset

Manajemen aset adalah salah satu hal terpenting dari pengelolaan perusahaan termasuk bank. Pengukuran manajemen aset dapat dilakukan dengan menggunakan *asset utilization ratio* (AU). Dari rasio ini dapat mencerminkan seberapa efektif pemanfaatan aset yang dimiliki oleh bank mampu menghasilkan pendapatan operasional bagi bank. Rasio ini diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$AU = \frac{\textit{Total operational income}}{\textit{Total asset}}$$

(3.6)

#### 5. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional suatu bank menggambarkan sejauh mana bank tersebut dikelola secara baik dalam berbagai kegiatan operasionalnya. Untuk mengukur efisiensi operasional digunakan rasio BOPO yang mencerminkan perbandingan antara total beban operasional yang digunakan oleh bank untuk mendanai aktifitas operasionalnya dengan total pendapatan operasional yang dapat diperoleh bank dari aktifitas operasionalnya. Semakin kecil nilai dari rasio ini menunjukkan semakin efisien bank dalam pengelolaan aktifitas operasionalnya. Berikut adalah formula yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional suatu bank :

$$BOPO = \frac{\textit{Total Beban Operasional}}{\textit{Total pendapatan Operasional}}$$

(3.7)

## 6. Ukuran bank

Ukuran bank adalah suatu skala dimana bank dapat diklasifikasikan menjadi bank besar ataupun bank kecil dengan berbagai cara antara lain: total aset, nilai pasar saham, pendapatan dll. Untuk ukuran bank (*SIZE*) dalam penelitian ini digunakan total aset dalam mengklasifikasikan besar kecilnya suatu bank karena nilai total aset dianggap relatif stabil dibandingkan nilai pasar maupun pendapatan yang diperoleh bank. Untuk *proxy* ukuran bank diukur dengan menggunakan logaritma dari total aset yang dimiliki oleh bank. Hal ini dikarenakan besarnya total aset yang dimiliki satu bank dengan bank yang lain berbeda bahkan memiliki selisih yang besar sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim. Untuk menghindari adanya data yang tidak normal tersebut maka data total aset perlu dilogaritmakan. Berikut *proxy* yang digunakan untuk mengukur ukuran bank :

$$SIZE = \log Total\ assets$$

(3.8)

## 7. Pertumbuhan

Pertumbuhan adalah berkaitan dengan masalah perubahan dalam hal jumlah, besar, ukuran dll yang bisa di ukur. Pertumbuhan yang dimaksudkan dalam penelitian ini diukur dari pertumbuhan total aset yang dimiliki oleh bank. Dengan total aset yang semakin meningkat menunjukkan kemampuan suatu bank. Berikut formula yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan total aset :

$$GWTH = \frac{Total\ Aset\ t - Total\ Aset\ t - 1}{Total\ Aset\ t - 1} \times 100\%$$

(3.9)

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2007). Dalam regresi perlu diperhatikan juga pemenuhan asumsi-asumsi yang mendasari pembuatan regresi, maupun analisis terhadap ketepatan persamaan regresi yang dibuat. Metode OLS dapat memberikan penduga koefisien regresi yang baik atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimate*) atau mempunyai sifat yang linear, tidak bias dan minimum bila beberapa persyaratan terpenuhi antara lain (Nachrowi, 2006):

#### 3.6.1 Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Santoso, 2010). Model yang baik adalah model yang memiliki multikolinearitas yang rendah karena jika multikolinearitas tinggi maka model ini tidak dapat membedakan efek parsial antar satu variabel independen terhadap variabel independen lainnya dengan efek variabel independen terhadap variabel dependen. Dikatakan terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel independen lebih besar dari 0,60 dan dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 (Sunyoto, 2007). Dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan cara lain yaitu dengan menghitung nilai *tolerance* yaitu besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik dan juga menghitung nilai *variance inflation factor* (VIF).

Cara mengatasi multikolinearitas bisa dengan menghilangkan satu atau lebih variabel bebas yang mempunyai koefisien korelasi tinggi atau menyebabkan multikolinearitas. Cara kedua adalah jika tidak menghilangkan satu atau lebih variabel yang menyebabkan multikolinearitas, maka variabel tersebut hanya digunakan untuk membantu prediksi dan tidak untuk diinterpretasikan. Cara lain adalah dengan mengurangi hubungan linear antar variabel bebas dengan menggunakan logaritma natural atau bisa juga menggunakan metode lain misalnya regresi Bayesian, dan metode regresi ridge (Sunyoto, 2007)

### 3.6.2 Heteroskedastisitas

Uji ini untuk mengetahui apakah varians dari residual observasi satu dengan observasi yang lain sama atau tidak. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, 2007).

Untuk melakukan pengujian ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji White (*White's General Heteroskedasticity*). Model dikatakan terjadi heteroskedasticity apabila nilai probabilitas dalam uji white yang dilakukan lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ . Cara lainnya adalah dengan memeriksa grafik *scatterplot*. Cara mengatasi heteroskedastisitas menurut Nachrowi (2006) antara lain: menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS), Transformasi dengan  $1/X_j$ , Transformasi dengan  $E(Y_i)$ .

### 3.6.3 Autokorelasi

Diharapkan error tidak berkorelasi (*uncorrelated*) antar satu observasi dengan observasi lainnya. Adanya korelasi error antar observasi menyebabkan timbulnya autokorelasi (Brooks, 2008).

Untuk mendeksi adanya atau tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Watson* (DW). Uji ini bertujuan untuk menguji autokorelasi order pertama (antara error sekarang dengan error satu periode kebelakang). Jika didapatkan DW-stat sekitar 2 bisa disimpulkan error tidak memiliki autokorelasi.

## 3.7 Permodelan Data Panel

Penggunaan data panel dimaksudkan agar diperoleh hasil estimasi yang lebih baik (efisien) dengan terjadinya peningkatan jumlah observasi yang berimplikasi terhadap peningkatan derajat kebebasan.

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa tehnik yang digunakan antara lain :

### 1. *Pooled Least Square* (PLS)

Untuk data panel sebelum membuat regresi harus menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Kemudian data gabungan tersebut diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan metode OLS.

Akibatnya, ketika data digabungkan membuat hasil regresi cenderung akan lebih baik dibandingkan regresi yang hanya menggunakan data *cross section* atau data *time series* saja. Akan tetapi dengan menggabungkan dua data tersebut maka kita tidak dapat melihat perbedaan baik antar individu maupun antar waktu. Dalam persamaan model OLS, terlihat bahwa baik *intercept* dan *slope* tidak berubah baik antar individu maupun antar waktu. Model dengan menggunakan estimasi OLS yaitu :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

(3.10)

Keterangan :

$i$  = 1,2, .....N

$t$  = 1,2, .....N

dimana;

$N$  = banyaknya observasi

$T$  = banyaknya waktu

$N \times T$  = banyaknya data panel

### 2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Adanya variabel-variabel yang tidak semuanya dapat masuk dalam persamaan model memungkinkan adanya *intercept* yang tidak konstan. Atau dengan kata lain *intercept* ini mungkin berubah untuk setiap individu dan waktu. Pemikiran inilah yang menjadi dasar pemikiran pembentukan model tersebut. Adanya asumsi pembuatan model yang menghasilkan  $\alpha$  konstan untuk setiap individu ( $i$ ) dan waktu ( $t$ ) yang kurang realistis pada

metode *Ordinary Least Square* (OLS), dapat diatasi dengan menggunakan Model Efek Tetap (MET). Metode ini memungkinkan adanya perubahan  $\alpha$  pada setiap  $i$  dan  $t$ . Secara matematis Model Efek Tetap (MET) dinyatakan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \gamma_2 W_{2t} + \gamma_3 W_{3t} + \dots + X_N W_{NT} + \delta_2 Z_{i2} + \delta_3 W_{i3} + \dots + \delta_T Z_{iT} + \varepsilon_{it}$$

(3.11)

Keterangan :

$Y_{it}$  = Variabel terikat untuk individu ke  $i$  dan waktu ke  $t$

$X_{it}$  = Variabel bebas untuk individu ke  $i$  dan waktu ke  $t$

$W_{it}$  dan  $Z_{it}$  Variabel *dummy* yang didefinisikan sebagai berikut :

$W_{it} = 1$ ; untuk individu  $i$ ;  $i = 1, 2, \dots, N$

$= 0$ ; lainnya

$Z_{it} = 1$ ; untuk individu  $i$ ;  $i = 1, 2, \dots, N$

$= 0$ ; lainnya

Dari model diatas terlihat bahwa sesungguhnya model efek tetap (MET) adalah sama dengan regresi yang menggunakan *dummy variables* sebagai variabel bebas sehingga dapat diestimasi dengan *Ordinary Least Square* (OLS) yang hasilnya akan diperoleh berupa estimator yang tidak bias dan konsisten.

### 3. Model Efek Random (*Random Effect*)

Pada model efek random (*Random Effect*) perbedaan antar individu dan waktu diakomodasi lewat *error*. Terdapat dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan *error*, yaitu individu dan waktu. Oleh karena itu, *random error* pada model ini juga perlu diurai menjadi 3 yaitu *error* untuk individu, *error* untuk waktu dan *error* untuk gabungan. Model Efek Random (MER) juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*.

$$\begin{aligned} Y_{it} &= \alpha + BX_{it} + \varepsilon_{it}; \\ \varepsilon_{it} &= U_i + V_t + W_{it} \end{aligned}$$

(3.12)

Keterangan :

$U_i$  = komponen error cross section

$V_t$  = komponen error time series

$W_{it}$  = komponen error gabungan

Adapun asumsi yang digunakan untuk komponen error tersebut adalah

$$U_i \sim N(0, \delta u^2)$$

$$V_t \sim N(0, \delta v^2)$$

$$W_{it} \sim N(0, \delta w^2)$$

### 3.8 Teknik Pengujian Model

Seperti yang telah dijelaskan di atas, untuk mengestimasi parameter model dengan data panel terdapat 3 teknik yang dapat digunakan. Untuk memperoleh model yang tepat dengan menggunakan teknik yang sesuai dapat digunakan beberapa teknik pengujian model yaitu :

1. Uji Chow yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui estimasi yang tepat dalam mengestimasi model penelitian. Rumus yang digunakan dalam Uji chow adalah sebagai berikut :

$$\text{CHOW} = \frac{(\text{RRSS} - \text{URSS}) / N - 1}{\text{URSS} / (NT - N - K)}$$

(3.13)

Dimana :

RRSS = *Restricted residual sum squared*

URSS = *Unrestricted residual sum square*

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *time series*

K = Jumlah variabel penjelas

Sementara hipotesis yang digunakan dalam uji chow adalah sebagai berikut :

Ho : Model *Pooled Least Square*

H1 : Model *Fixed Effect*

Uji chow mengikuti distribusi F statistik, dimana jika dihasilkan F statistik lebih besar dari F tabel maka H0 ditolak yang artinya model tersebut adalah model *Fixed Effect*

2. Uji Hausman adalah pengujian statistik setelah dilakukan uji chow sebagai dasar pertimbangan yang dilakukan untuk memilih apakah data tersebut menggunakan model *Fixed Effect* atau model *Random Effect*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji hausman ini adalah:

Ho : *random effect*

H1 : *fixed effect*

Dengan asumsi  $\alpha = 5\%$  apabila probabilitasnya adalah  $< 0,05$  maka H0 ditolak yang berarti bahwa analisis data tersebut menggunakan pendekatan *fixed effect*

### 3.9 Teknik Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1 Uji F

Uji F atau sering juga disebut uji serentak bertujuan untuk menguji atau melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah :

**$H_0 : \beta = 0$**  , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**$H_1 : \beta \neq 0$**  , artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan asumsi tingkat  $\alpha = 5\%$  maka jika probabilitas (sig F)  $> \alpha$  maka  $H_0$  gagal ditolak yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Sebaliknya jika probabilitas (sig F)  $< \alpha$  maka mengharuskan kita menolak  $H_0$  yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.9.2. Uji T

Uji T atau sering disebut uji parsial bertujuan untuk menguji atau melihat pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah :

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau sendiri-sendiri.

$H_1 : \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau sendiri-sendiri.

Dengan asumsi tingkat  $\alpha = 5\%$  maka jika probabilitas (sig t)  $> \alpha$  maka  $H_0$  gagal ditolak yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Sebaliknya jika probabilitas (sig t)  $< \alpha$  maka mengharuskan kita menolak  $H_0$  yang berarti bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

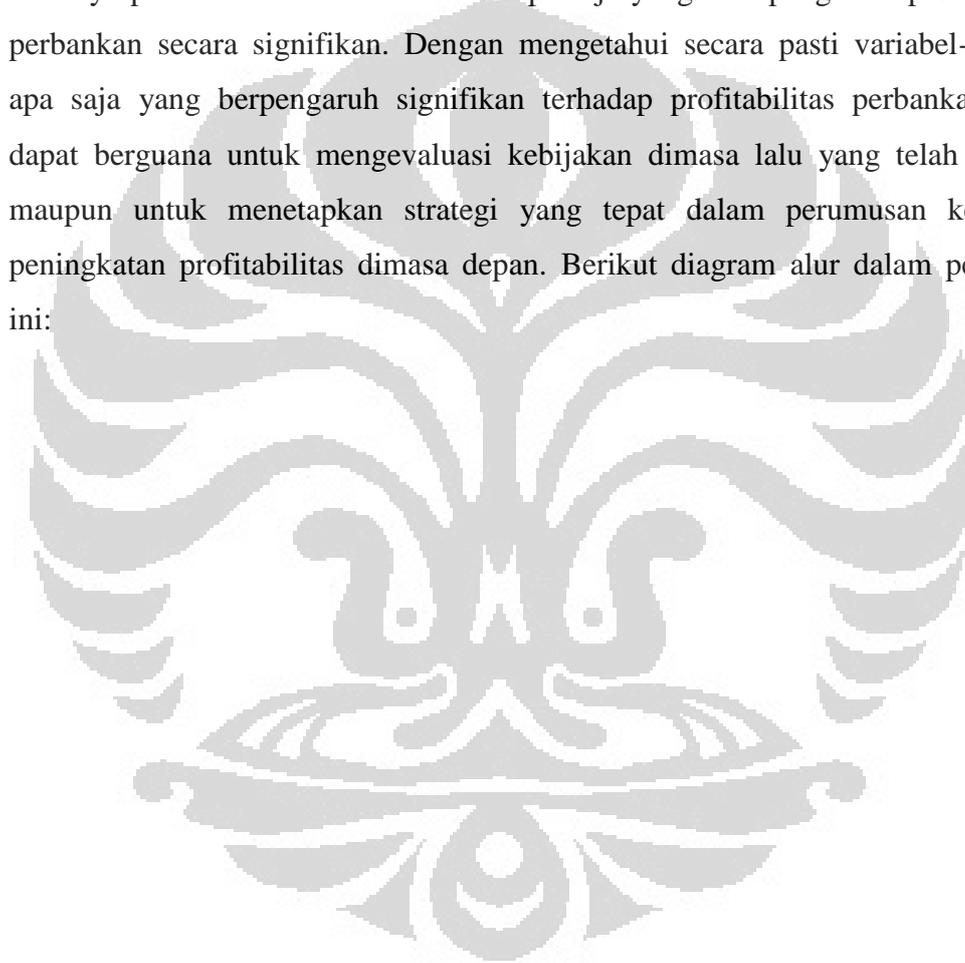
### 3.9.3 R – Squared ( $R^2$ )

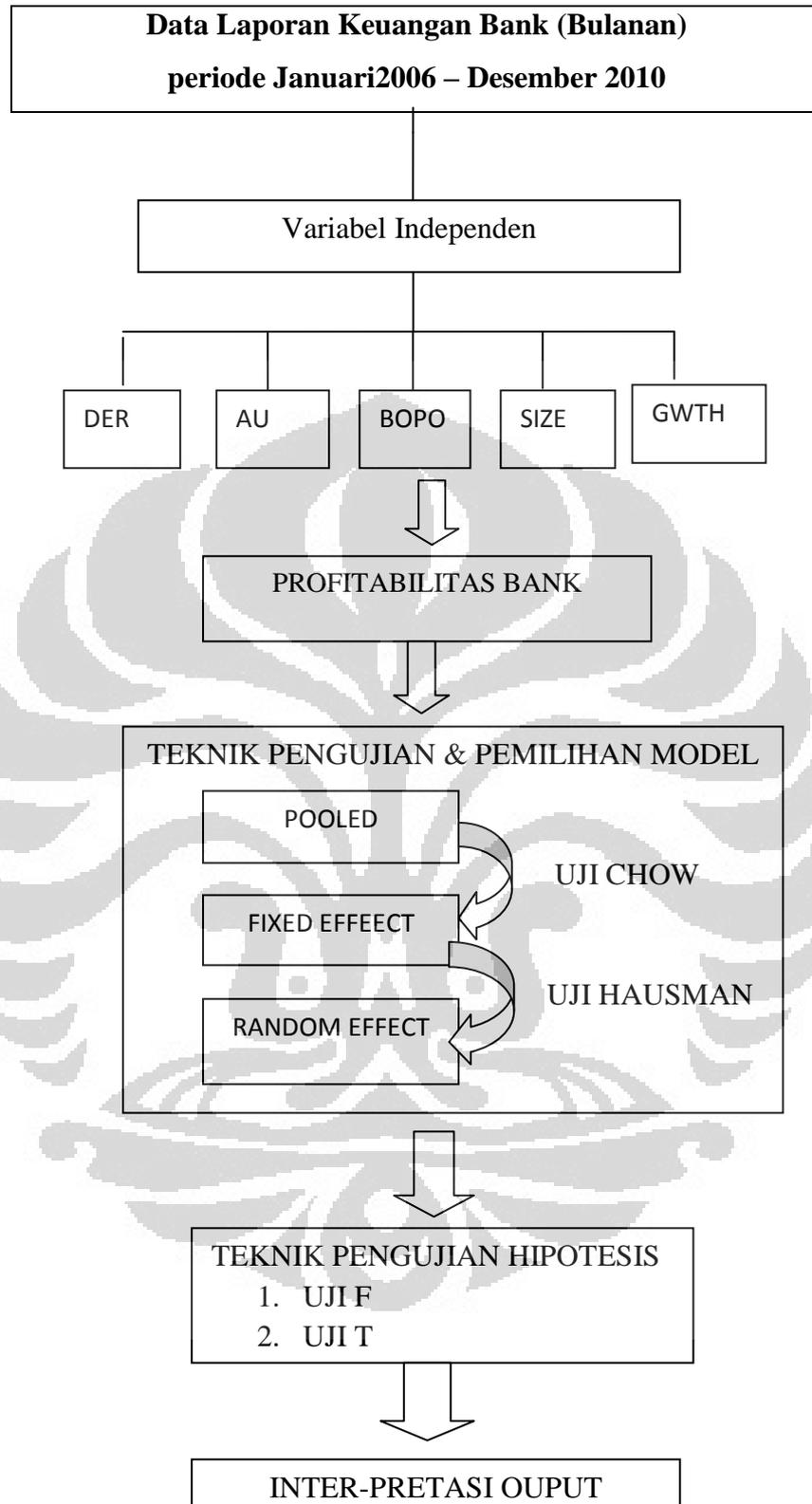
Nilai R – Squared ( $R^2$ ) mengukur tingkat bagaimana model tersebut dapat dijelaskan dengan baik. Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana variasi variabel dependen dapat menjelaskan variasi variabel independen. Nilai  $R^2$  merupakan fraksi dari variasi yang mampu dijelaskan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai  $R^2$  menunjukkan hasil yang baik.

### 3.10 Framework Penelitian

Pengukuran kinerja atau *performance* bank umum biasanya dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Salah satu indikator utama yang dijadikan parameter kesuksesan kinerja bank adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas perbankan dapat diproksikan dengan menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Karena profitabilitas menjadi hal yang penting bagi perbankan maka tentunya perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perbankan secara signifikan. Dengan mengetahui secara pasti variabel-variabel apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan, akan dapat berguna untuk mengevaluasi kebijakan dimasa lalu yang telah diambil maupun untuk menetapkan strategi yang tepat dalam perumusan kebijakan peningkatan profitabilitas dimasa depan. Berikut diagram alur dalam penelitian ini:





**Gambar 3.2**  
**Diagram Alur Penelitian**

## **BAB 4**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan kemudian dilakukan uji hipotesis terhadap hipotesis–hipotesis yang telah dibuat pada bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan haruskah kita menolak hipotesis atau gagal menolak hipotesis tersebut dan interpretasi atau analisa dari hasil pengujian.

Pengujian dilakukan terhadap data panel dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5% (asumsi  $\alpha = 5\%$ ). Regresi dilakukan terhadap semua model estimasi yang ada (ROA dan ROE). Perbedaan yang ada pada kedua model tersebut hanya terletak pada variabel dependennya (ROA dan ROE). Sedangkan untuk variabel independennya semua model tersebut memiliki variabel independen yang sama (DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH).

#### **4.1 Sampel Penelitian**

Dari kriteria pemilihan sampel yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, hasil penyeleksian hanya dipilih 9 bank umum konvensional dengan peringkat aset terbesar dimana kesembilan bank tersebut mencakup sekitar 85% dari total aset perbankan yang listed di Indonesia dan sekitar 62,48% dari total aset bank umum yang ada di Indonesia, sedangkan satu bank dieliminasi dari sampel karena baru terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2009. Berikut nama bank yang menjadi sampel penelitian ini:

**Tabel 4.1**  
**Daftar sampel penelitian**

No	Simbol	Nama Bank
1	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
5	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
7	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
8	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
9	BNLI	Bank Permata Tbk

Sumber : ICMD yang telah diolah kembali

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang penting pada data tersebut. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung *mean*, median, modus, standar deviasi dan sebagainya.

Analisis deskriptif ini menganalisis karakteristik dari data dalam penelitian ini. Data mentah yang sudah diperoleh dari situs resmi bank Indonesia kemudian dihitung dengan bantuan Microsoft Excel dan dengan menggunakan *proxy-proxy* yang merepresentasikan variabel-variabel penelitian ini. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, DER, AU, BOPO, SIZE, DAN GROWTH.

Hasil statistika deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terangkum pada tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Statistika Deskriptif**

Variabel	Mean	Std. Dev	Min	Max	Median
ROA	0.012558	0.008495	-0.005667	0.038246	0.011366
ROE	0.084622	0.058690	-0.062296	0.266514	0.076419
DER	8.463852	1.729937	4.136036	15.86958	8.584430
AU	0.066996	0.043342	0.007486	0.365623	0.065695
BOPO	0,739452	0,092354	0,536406	1,214029	0,741086
SIZE	14.03376	0.317668	13.50586	14.61148	14.00504
GWTH	0,013500	0,033052	-0,075175	0,347554	0,010183

Sumber: output evIEWS 6, telah diolah kembali

*Return on asset (ROA)* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,2558%. Sementara itu standar deviasi ROA sebesar 0,8495% yang berarti bahwa standar deviasi ROA dari 9 bank selama 5 tahun memiliki rentang nilai yang kecil. Standar deviasi ini menunjukkan bahwa data menyimpang sebesar  $\pm 0,8495\%$  dari nilai rata-rata ROA 9 bank selama 5 tahun. Dengan nilai ROA yang berkisar dari nilai minimum  $-0,5667\%$  sampai dengan nilai maksimum  $3,8246\%$  dapat disimpulkan bahwa data ROA 9 bank selama 5 tahun relatif bervariasi.

*Return on equity (ROE)* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 8,4622%. Sementara itu standar deviasi ROE sebesar 5,8690% yang berarti bahwa standar deviasi ROE dari 9 bank selama 5 tahun memiliki rentang nilai yang kecil. Standar deviasi ini menunjukkan bahwa data menyimpang sebesar  $\pm 5,8690\%$  dari nilai rata-rata ROE 9 bank selama 5 tahun. Dengan nilai ROE yang berkisar dari nilai minimum  $-6,2296\%$  sampai dengan nilai maksimum  $26,6514\%$  dapat disimpulkan bahwa data ROE 9 bank selama 5 tahun relatif sangat bervariasi.

*Debt Equity Ratio (DER)* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 846,3852%. Sementara itu standar deviasi DER sebesar 172,9937% yang berarti bahwa

standar deviasi DER dari 9 bank selama 5 tahun memiliki rentang nilai yang besar. Standar deviasi ini menunjukkan bahwa data menyimpang sebesar  $\pm 172,9937\%$  dari nilai rata-rata DER 9 bank selama 5 tahun. Dengan nilai DER yang bekisar dari nilai minimum 413,6036% sampai dengan nilai maksimum 1586,958% dapat disimpulkan bahwa data DER 9 bank selama 5 tahun relatif sangat bervariasi

*Aset Utilization* (AU) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6,6996%. Sementara itu standar deviasi AU sebesar 4,3342% yang berarti bahwa standar deviasi AU dari 9 bank selama 5 tahun memiliki rentang nilai yang kecil. Standar deviasi ini menunjukkan bahwa data menyimpang sebesar  $\pm 4,3342\%$  dari nilai rata-rata AU 9 bank selama 5 tahun. Dengan nilai AU yang bekisar dari nilai minimum 0,7486% sampai dengan nilai maksimum 36,5623% dapat disimpulkan bahwa data AU 9 bank selama 5 tahun relatif sangat bervariasi.

*Operational Efficiency* yang diproyeksi dengan BOPO memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 73,9452%. Sementara itu standar deviasi BOPO sebesar 9,2354% yang berarti bahwa standar deviasi BOPO dari 9 bank selama 5 tahun memiliki rentang nilai yang kecil. Standar deviasi ini menunjukkan bahwa data menyimpang sebesar  $\pm 9,2354\%$  dari nilai rata-rata BOPO 9 bank selama 5 tahun. Dengan nilai BOPO yang bekisar dari nilai minimum 53,6406% sampai dengan nilai maksimum 121,4029% dapat disimpulkan bahwa data BOPO 9 bank selama 5 tahun relatif sangat bervariasi.

Ukuran Bank (SIZE) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 14,03376. Sementara itu standar deviasi SIZE sebesar 31,7668% yang berarti bahwa standar deviasi SIZE dari 9 bank selama 5 tahun memiliki rentang nilai yang besar. Standar deviasi ini menunjukkan bahwa data menyimpang sebesar  $\pm 31,7668\%$  dari nilai rata-rata SIZE 9 bank selama 5 tahun. Dengan nilai SIZE yang bekisar dari nilai minimum 13,5058 sampai dengan nilai maksimum 14,61148 dapat disimpulkan bahwa data SIZE 9 bank selama 5 tahun relatif sangat bervariasi.

Pertumbuhan (GWTH) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,3500%. Sementara itu standar deviasi GWTH sebesar 3,3052% yang berarti bahwa standar deviasi GWTH dari 9 bank selama 5 tahun memiliki rentang nilai yang kecil. Standar deviasi ini menunjukkan bahwa data menyimpang sebesar  $\pm$

3,3052% dari nilai rata-rata GWTH 9 bank selama 5 tahun. Dengan nilai GWTH yang bekisar dari nilai minimum – 7,5175% sampai dengan nilai maksimum 34,7554% dapat disimpulkan bahwa data GWTH 9 bank selama 5 tahun relatif sangat bervariasi.

### 4.3 Analisis Pengujian Model

Pada tahap ini dilakukan analisis dari pengujian data dan model dalam penelitian. Untuk pengujian terhadap model pada data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu *pool least square*, model efek tetap (*Fixed Effect*) dan model efek random (*Random Effect*).

Pengujian ini dilakukan terhadap 2 model yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil dari pengujian terhadap 2 model :

#### 4.3.1 Model 1

Model pertama adalah untuk mengetahui pengaruh DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROA. Pengujian awal terhadap model ini adalah dengan melakukan *Chow Test* (Uji Chow). Uji ini digunakan untuk mengetahui pendekatan untuk estimasi data panel apakah menggunakan *Pooled Least Square* ataukah metode efek tetap (*fixed effect*).

Dalam pengujian ini menggunakan hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah *Pooled Least Square* sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang digunakan adalah efek tetap (*Fixed Effect*). Dengan tingkat kepercayaan atau asumsi  $\alpha = 5\%$ . Maka jika probabilitas *cross-section chi square*  $< \alpha$  maka mengharuskan kita untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), sebaliknya jika probabilitas  $> \alpha$  berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) gagal ditolak. Hasil uji Chow antara DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROA dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Output Chow Test antara DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROA**

<i>Probabilitas Cross-Section Chi Square</i>	0,0000
$\alpha$	0,05

Sumber : Output Eviews 6, telah diolah kembali

Dari hasil output yang terdapat pada tabel diatas, diketahui bahwa probabilitas *cross-section chi square* <  $\alpha$  maka mengharuskan kita untuk menolak H0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian antara DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROA adalah menggunakan metode efek tetap (*fixed effect*).

Pengujian yang kedua adalah *Hausman Test*. Setelah pada uji Chow disimpulkan bahwa model penelitian menggunakan metode efek tetap (*fixed effect*), maka untuk *Hausman Test* ( Uji Hausman) adalah untuk mengetahui apakah model tersebut menggunakan model *Fixed Effect* atau model *Random Effect*. Hipotesis nol (H0) yang digunakan adalah *random effect*, sedangkan yang hipotesis alternatif (H1) adalah *fixed effect*. Dengan tingkat kepercayaan atau asumsi  $\alpha = 5\%$ , maka apabila diperoleh *probability cross section random* <  $\alpha$  maka H0 ditolak yang berarti bahwa analisis data tersebut menggunakan pendekatan *fixed effect*, sebaliknya jika *probability cross section random* >  $\alpha$  maka H0 gagal ditolak. Hasil uji Hausman antara DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROA dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Output Hausman Test antara DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROA**

<i>Probabilitas Cross Section Random</i>	0,1683
$\alpha$	0,05

Sumber : Output Eviews 6, telah diolah dikembali

Dari hasil output yang terdapat pada tabel diatas, diketahui bahwa *probabilitas cross-section random*  $> \alpha$  maka  $H_0$  gagal ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini untuk variabel DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROA model yang digunakan adalah pendekatan *random effect*.

#### 4.3.2 Model 2

Model kedua adalah untuk mengetahui pengaruh DER, AU, BOPO , SIZE, GWTH terhadap ROE. Pengujian awal terhadap model ini adalah dengan melakukan *Chow Test* (Uji Chow). Uji ini digunakan untuk mengetahui pendekatan untuk estimasi data panel apakah menggunakan *Pooled Least Square* ataukah metode efek tetap (*fixed effect*).

Dalam pengujian ini menggunakan hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah *Pooled Least Square* sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang digunakan adalah efek tetap (*Fixed Effect*). Dengan tingkat kepercayaan atau asumsi  $\alpha = 5\%$ . Maka jika *probabilitas cross-section chi square*  $< \alpha$  maka mengharuskan kita untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), sebaliknya jika *probabilitas*  $> \alpha$  berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) gagal ditolak. Hasil uji Chow antara DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROE dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Output Chow Test antara DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROE**

<i>Probabilitas Cross-Section Chi Square</i>	0,0000
$\alpha$	0,05

Sumber : Output Eviews 6, telah diolah kembali

Dari hasil output yang terdapat pada tabel diatas, diketahui bahwa *probabilitas cross-section chi square*  $< \alpha$  maka mengharuskan kita untuk menolak  $H_0$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian antara DER, AU,

BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROE adalah menggunakan metode efek tetap (*fixed effect*).

Pengujian yang kedua adalah *Hausman Test*. Setelah pada uji Chow disimpulkan bahwa model penelitian menggunakan metode efek tetap (*fixed effect*), maka untuk *Hausman Test* ( Uji Hausman) adalah untuk mengetahui apakah model tersebut menggunakan model *Fixed Effect* atau model *Random Effect*. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang digunakan adalah *random effect*, sedangkan yang hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah *fixed effect*. Dengan tingkat kepercayaan atau asumsi  $\alpha = 5\%$ , maka apabila diperoleh *probability cross section random*  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa analisis data tersebut menggunakan pendekatan *fixed effect*, sebaliknya jika *probability cross section random*  $> \alpha$  maka  $H_0$  gagal ditolak. Hasil uji Hausman antara DER, AU, BOPO , SIZE, GWTH terhadap ROE dapat dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Output Hausman Test antara DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROE**

<i>Probabilitas Cross Section Random</i>	0,2509
$\alpha$	0,05

Sumber : Output Eviews 6, telah diolah kembali

Dari hasil output yang terdapat pada tabel diatas, diketahui bahwa *probabilitas cross-section random*  $> \alpha$  maka  $H_0$  gagal ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini untuk variabel DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH terhadap ROE model yang digunakan adalah pendekatan *random effect*.

#### 4.4 Pengujian Asumsi

##### 4.4.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini ditujukan untuk memeriksa apakah ada variabel independen yang pengaruhnya kuat terhadap sesama variabel independen lainnya sehingga dapat membiaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen di dalam model yang bersangkutan.

Penulis menggunakan nilai dari *correlation matrix* antar variabel dalam E-views. Jika nilai korelasinya  $> 0,8$ , maka dapat disimpulkan telah terjadi multikolinearitas antar dua variabel independen tersebut. Hasil uji multikolinearitas dapat dirangkum pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	DER	AU	BOPO	SIZE	GWTH
DER	1.000000	-0.193273	-0.002100	0.214271	0.052782
AU	-0.193273	1.000000	0.075882	-0.028490	0.232181
BOPO	-0.002100	0.075882	1.000000	-0.569289	-0.020056
SIZE	0.214271	-0.028490	-0.569289	1.000000	0.039619
GWTH	0.052782	0.232181	-0.020056	0.039619	1.000000

Sumber : output E-views 6 telah diolah kembali

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa antar dua buah variabel independen semuanya nilainya di bawah 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.4.2 Uji Heterokedastisitas

Dalam Novan (2009) untuk permasalahan heterokedastisitas menurut Gujarati (2003) dalam bukunya "*Basic Econometrica*" permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan metode GLS (*Generalized Least Square*). Metode GLS telah diberikan perlakuan "*White heterocedasticity-consistent covariance*" untuk mengantisipasi data tidak bersifat homokedastis. Dari hasil pengujian model yang telah dilakukan sebelumnya penelitian ini menggunakan pendekatan efek random (*random effect*), dimana dalam pendekatan ini estimasi yang digunakan adalah GLS. Dapat disimpulkan bahwa data tidak bersifat heterokedastis.

#### 4.4.3 Uji Autokorelasi

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Namun, bila menggunakan metode GLS (Generalized Least Square) dalam penelitian maka tidak memiliki masalah dalam autokorelasi (Gujarati; 2003). Dalam penelitian ini, menggunakan metode GLS sehingga dapat disimpulkan bahwa masalah autokorelasi sudah dapat teratasi.

#### 4.5 Pengujian Hipotesis

##### 4.5.1. Pengujian Signifikansi Secara Serempak (Uji F)

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan yang diberikan oleh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian ini dapat dilihat dari probabilitas F statistik dari masing-masing model, dimana hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika probabilitas F statistik  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika nilai probabilitas F statistik  $> 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak. Berikut rangkuman hasil uji F :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji F**

Variabel Dependen	Prob F Statistik
ROA	0,0000
ROE	0,0000

Sumber : Output E-Views 6, telah diolah kembali

Dari tabel diatas, diperoleh probabilitas F statistik untuk 2 model (ROA dan ROE)  $< 0,05$  yang berarti mengharuskan kita menolak  $H_0$ . Ini berarti kelima variabel penelitian ini (DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH) secara bersama-sama mempengaruhi masing-masing variabel dependen baik ROA maupun ROE.

##### 4.5.2 Pengujian Signifikansi Secara Parsial

Pengujian secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (DER, AU, BOPO, SIZE, GWTH) terhadap variabel

dependen (ROA dan ROE) secara sendiri-sendiri. Berikut adalah ringkasan hasil regresi variabel independen terhadap variabel dependen (ROA dan ROE) :

**Tabel 4.9**  
**Ringkasan Regresi pengaruh variabel Independen terhadap ROA**

Variabel	Coefficient	T-statistic	Probability
C	-0,041682	-1,691422	0,0913
Struktur modal (DER)	-0,000510	-4,636057	0,0000
Manajemen aset (AU)	0,134430	12,38548	0,0000
Effisiensi Operasional (BOPO)	-0,023129	-5,281574	0,0000
Ukuran Bank (SIZE)	0,004729	2,493454	0,0130
Pertumbuhan (GWTH)	0,020987	2,633327	0,0087

Sumber : output E-views, telah diolah kembali

**Tabel 4.10**  
**Ringkasan Regresi pengaruh variabel Independen terhadap ROE**

Variabel	Coefficient	T-statistic	Probability
C	-0,572828	-3,021335	0,0026
Struktur modal (DER)	0,001785	1,403730	0,1610
Manajemen aset (AU)	0,865551	10,25931	0,0000
Effisiensi Operasional (BOPO)	-0,173259	-5,659035	0,0000
Ukuran Bank (SIZE)	0,050627	3,500600	0,0005
Pertumbuhan (GWTH)	0,147562	2,504892	0,0125

Sumber : output E-views, telah diolah kembali

#### 4.5.2.1 Struktur Modal (DER)

Variabel DER (*debt equity ratio*) digunakan untuk mengukur struktur modal bank dimana dihitung dengan menggunakan formula total *liabilities* atau total *debt* dibagi total *equity*. *Debt equity ratio* mencerminkan besarnya proporsi total utang terhadap total ekuitas (modal sendiri). Semakin tinggi nilai *debt equity ratio*

(DER) suatu perusahaan maka semakin besar total utang dibandingkan dengan nilai ekuitasnya. Untuk bank sendiri total utang bisa berasal dari tabungan nasabah, giro, simpanan berjangka dll, sedangkan untuk ekuitasnya dapat berasal dari modal disetor, saldo laba dll.

Dari hasil penelitian yang terlihat pada tabel 4.9 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengaruh variabel struktur modal (DER) terhadap *return on asset* (ROA) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0000 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain variabel struktur modal (DER) signifikan mempengaruhi ROA bank. Setelah itu kita perlu mengetahui jenis pengaruh atau hubungan antara kedua variabel apakah pengaruh positif atau negatif. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari koefisien hasil dari regresi. Seperti yang terlihat pada ringkasan tabel diatas, koefisien dari variabel struktur modal (DER) adalah sebesar -0,000510. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal (DER) dengan ROA bank memiliki hubungan negatif. sehingga ketika DER bank meningkat maka ROA bank akan mengalami penurunan. Ketika *debt equity ratio* bank dalam penelitian meningkat berarti nilai *debt* (tabungan nasabah, giro, simpanan berjangka dll) meningkat dan tentu saja sisi aset bank juga akan meningkat. Seperti yang kita tahu aset dari suatu bank salah satunya adalah kredit yang diberikan ke sektor riil seperti sektor bisnis, sehingga jika pemanfaatan aset seperti pemberian kredit atau penyaluran kredit yang optimal maka akan menghasilkan *return on asset* (ROA) yang tinggi juga. Jika *debt equity ratio* meningkat tetapi tidak disertai dengan penyaluran kredit yang optimal maka ROA bank juga tidak akan mengalami peningkatan bahkan justru bisa mengalami penurunan. Hal ini mungkin bisa menjadi penyebab mengapa dalam penelitian ini ketika *debt equity ratio* meningkat tetapi ROA bank justru mengalami penurunan.

Untuk pengaruh variabel struktur modal (DER) terhadap ROE, hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.10. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengaruh variabel struktur modal (DER) terhadap *return on equity* (ROE) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,1610 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  gagal ditolak. Dengan kata lain variabel struktur modal (DER) signifikan tidak mempengaruhi ROE bank. Untuk koefisiennya variabel *debt*

*equity ratio* terhadap ROE adalah sebesar 0,001785. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROE bank. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan John Gartchie Gatsi dan Richard Kofi Akoto. Peningkatan struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE bank hal ini bisa saja terjadi ketika utang meningkat tetapi tidak efisien dalam pengelolaannya atau tidak efisien digunakan kembali maka tingkat pengembalian ekuitas (ROE) juga akan nihil. John Gartchie Gatsi dan Richard Kofi Akoto berpendapat bahwa tidak berartinya utang terhadap pengembalian ekuitas (ROE) sebagai akibat meningkatnya biaya dalam melakukan bisnis perbankan pada negara berkembang, sehingga efek dari hal tersebut adalah mengurangi keuntungan yang seharusnya dapat diperoleh para pemegang saham. Biaya yang dimaksud seperti biaya peningkatan gaji karyawan, biaya investasi dalam teknologi informasi dll.

#### 4.5.2.2 Manajemen Aset

Variabel AU (*asset utilization*) digunakan untuk mengukur manajemen aset suatu perusahaan. Rasio *asset utilization* tersebut mengukur tingkat perputaran, dimana menggambarkan seberapa efisien atau intensif sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk menciptakan penjualan. Dimana untuk penjualan pada bank dinilai dari total pendapatan operasional yang diperoleh oleh suatu bank. Rasio *asset utilization* dihitung dengan menggunakan formula total pendapatan operasional dibagi dengan total aset. Semakin besar nilai rasio *asset utilization* dari suatu bank maka semakin efisien pemanfaatan aset untuk memperoleh pendapatan operasional bank tersebut. Pendapatan operasional bank diperoleh dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya seperti pendapatan provisi, komisi, *fee*, pendapatan transaksi valuta asing, transaksi surat berharga dll.

Dari hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.9 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi  $\alpha = 5\%$ ) untuk variabel *asset utilization* (AU) diperoleh probabilitas sebesar 0.0000 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain variabel manajemen aset (AU) signifikan mempengaruhi ROA bank. Untuk nilai koefisien variabel manajemen aset (AU) adalah sebesar

0,134430. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara manajemen aset (AU) dengan ROA bank memiliki hubungan positif, sehingga ketika semakin baik atau semakin meningkat manajemen aset suatu bank yang diukur dengan penggunaan aset (*Asset utilization*) maka semakin meningkat pula ROA bank. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian serupa yang dilakukan oleh Ghassan Al Thaleb dan Faris Nasif Al – shubiri yang melakukan penelitian terhadap bank komersial di Jordania. Rasio *asset utilization* yang meningkat akan berpengaruh terhadap ROA yang juga meningkat, hal ini disebabkan karena dengan meningkatnya *asset utilization* atau peningkatan pemanfaatan aset bank secara optimal tentunya juga akan meningkatkan laba atau profit bank.

Untuk pengaruh variabel manajemen aset (AU) terhadap ROE, hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.10. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengaruh variabel manajemen aset (AU) terhadap *return on equity* (ROE) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0000 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain variabel manajemen aset (AU) signifikan mempengaruhi ROE bank. Untuk koefisiennya variabel manajemen aset (AU) adalah sebesar 0,865551. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap ROE bank. Hal ini dikarenakan ketika rasio *asset utilization* atau pemanfaatan aset tinggi akan berpengaruh pada laba atau profit yang juga meningkat. Dengan peningkatan laba yang diperoleh bank maka secara tidak langsung tingkat pengembalian ekuitas (ROE) kepada pemegang saham juga dapat meningkat.

#### **4.5.2.3 Efisiensi Operasional**

Variabel BOPO (beban operasional pendapatan operasional) digunakan untuk mengukur efisiensi operasional suatu bank. Rasio BOPO mencerminkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya. Rasio ini dihitung dengan menggunakan formula total beban operasional dibagi dengan pendapatan operasional. Dengan rasio ini juga kita akan mengetahui apakah untuk operasional suatu bank beban operasionalnya lebih kecil daripada pendapatan operasionalnya ataukah justru sebaliknya. Semakin besar nilai dari rasio BOPO ini menunjukkan kurang efisiensi operasional suatu bank, sebaliknya jika nilai rasio BOPO kecil

menunjukkan bahwa bank tersebut lebih efisien dalam operasionalnya. Untuk beban operasionalnya adalah total dari beban bunga dan beban operasional lainnya, sedangkan untuk pendapatan operasional dihitung dari total pendapatan bunga ditambah dengan pendapatan operasional lainnya.

Dari hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.9 diatas dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi  $\alpha = 5\%$ ) untuk variabel efisiensi operasional (BOPO) diperoleh probabilitas sebesar 0.0000 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain variabel efisiensi operasional (BOPO) signifikan mempengaruhi ROA bank. Untuk nilai koefisien variabel efisiensi operasional (BOPO) adalah sebesar -0,023129. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara efisiensi operasional (BOPO) dengan ROA bank memiliki hubungan negatif, sehingga ketika semakin tinggi nilai rasio efisiensi operasional suatu bank maka ROA suatu bank akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian serupa yang dilakukan oleh Ghassan Al Thaleb dan Faris Nasif Al – shubiri, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Buyung Nusantara bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA bank. Ketika nilai rasio dari BOPO besar maka beban operasional bank lebih tinggi daripada pendapatan yang diperoleh dari operasionalnya sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut kurang efisien dalam pengelolaan operasionalnya. Dan tentu saja dengan beban operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya akan berdampak pada laba atau profit yang diperoleh oleh bank yang pada akhirnya akan berpengaruh juga pada ROA bank.

Untuk pengaruh variabel efisiensi operasional (BOPO) terhadap ROE, hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.10. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengaruh variabel efisiensi operasional (BOPO) terhadap *return on equity* (ROE) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0000 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain variabel efisiensi operasional (BOPO) signifikan mempengaruhi ROE bank. Untuk koefisiennya variabel efisiensi operasional (BOPO) adalah sebesar -0,173259. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel manajemen berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE bank. Semakin besar rasio BOPO maka semakin kurang efisien

suatu bank dalam kegiatan operasionalnya, sebaliknya semakin kecil nilai rasio BOPO yang dihasilkan maka bank tersebut dikatakan efisien. Semakin efisien suatu bank mengelola perusahaan maka kemungkinan besar akan terjadi peningkatan laba atau profit yang sangat signifikan. Semakin besar laba bersih bank yang bersangkutan selanjutnya akan meningkatkan harga saham bank tersebut dan berarti semakin besar pula dividen yang akan diperoleh pemegang saham (investor).

#### 4.5.2.4 Ukuran Bank

Untuk variabel ukuran bank (SIZE) dalam penelitian ini dilihat dari besarnya total aset yang dimiliki oleh bank. Variabel ukuran bank (SIZE) diukur dengan logaritma dari total aset masing-masing bank. Perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan kemampuan perusahaan. Kemampuan perusahaan biasanya mencerminkan kondisi keuangan yang sudah stabil (Astuti dan Zuhrotun dalam Hesti; 2010). Selain itu ukuran bank yang besar lebih diinginkan karena memungkinkan bank menyediakan menu jasa keuangan yang lebih luas (Bashir dalam Hesti; 2010).

Dari hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.9 di atas dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi  $\alpha = 5\%$ ) untuk variabel ukuran bank (SIZE) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0130 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain variabel ukuran bank (SIZE) signifikan mempengaruhi ROA bank. Untuk nilai koefisien variabel ukuran bank (SIZE) adalah sebesar 0,004729. Angka ini menunjukkan bahwa ukuran bank (SIZE) positif signifikan mempengaruhi ROA bank. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ghassan Al Thaleb dan Faris Nasif Al – shubiri, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Diah Ariestya Hesti. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank karena mungkin saja bank- bank yang berukuran besar dapat bekerja secara lebih efisien. Semakin besar total aktiva atau aset yang dimiliki bank semakin besar kemungkinan bank untuk memperoleh laba sehingga ROA bank akan meningkat. Total aset yang besar akan menghasilkan laba atau *profit* yang tinggi juga asalkan

aset yang dimiliki benar-benar dimanfaatkan secara efisien untuk memperoleh laba.

Untuk pengaruh variabel ukuran bank (SIZE) terhadap ROE, hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.10. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengaruh variabel ukuran bank (SIZE) terhadap *return on equity* (ROE) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0005 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain variabel ukuran bank (SIZE) signifikan mempengaruhi ROE bank. Untuk koefisiennya variabel ukuran bank (SIZE) adalah sebesar 0.050627. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap ROE bank. Sama halnya yang terjadi pada ROA dengan memiliki total aset yang besar akan menghasilkan laba atau *profit* yang tinggi juga asalkan aset yang dimiliki benar-benar dimanfaatkan secara efisien untuk memperoleh laba sehingga pada akhirnya secara tidak langsung akan meningkatkan ROE. Selain itu peningkatan aset yang diikuti dengan peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar kepada perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar kepada perusahaan dimungkinkan kreditur tertarik untuk menanamkan dananya.

#### 4.5.2.5 Pertumbuhan

Untuk variabel pertumbuhan (GWTH) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pertumbuhan dari aset masing-masing bank. Seperti pada formula pertumbuhan lain, pertumbuhan aset dihitung dari selisih aset pada saat sekarang (waktu  $t$ ) dikurangi dengan aset pada saat sebelumnya (waktu  $t - 1$ ) dibagi dengan aset pada periode sebelumnya (waktu  $t - 1$ ) kemudian dikalikan 100%.

Dari hasil penelitian seperti yang terlihat pada tabel 4.9 diatas dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi  $\alpha = 5\%$ ) untuk variabel pertumbuhan (GWTH) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0087 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain pertumbuhan (GWTH) signifikan mempengaruhi ROA bank. Untuk nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (GWTH) adalah sebesar 0,020987. Angka ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (GWTH) positif signifikan mempengaruhi ROA bank. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh John Gartchie Gatsi dan Richard

Kofi Akoto. Pertumbuhan aset akan berpengaruh terhadap laba atau profit perusahaan asalkan pertumbuhan aset juga diimbangi dengan pemanfaatan aset secara optimal sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan ROA bank.

Untuk pengaruh variabel pertumbuhan (GWTH) terhadap ROE, hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.10. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 % (asumsi  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengaruh variabel pertumbuhan (GWTH) terhadap *return on equity* (ROE) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0125 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain variabel pertumbuhan (GWTH) signifikan mempengaruhi ROE bank. Untuk koefisiennya variabel pertumbuhan (GWTH) adalah sebesar 0,147562. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap ROE bank. Pertumbuhan aset yang signifikan jika disertai dengan pemanfaatan aset secara efisien maka akan menghasilkan peningkatan laba, yang mungkin dengan peningkatan laba tersebut akan meningkatkan harga saham bank tersebut sehingga pemegang saham atau investor juga akan memperoleh tingkat pengembalian ekuitas (ROE) yang meningkat.

Berdasarkan dari hasil uraian diatas dan juga dari tabel 4.9 diatas maka dapat disimpulkan model dalam penelitian mengenai pengaruh variabel struktur modal (DER), manajemen aset (AU), efisiensi operasional (BOPO), ukuran bank (SIZE) dan juga pertumbuhan (GWTH) terhadap *return on asset* (ROA) bank adalah sebagai berikut:

$$ROA = -0,041682 - 0,000510 * DER + 0,134430 * AU - 0,023129 * BOPO + 0,004729 * SIZE + 0,020987 * GWTH + \varepsilon$$

Sedangkan model dalam penelitian mengenai pengaruh variabel struktur modal (DER), manajemen aset (AU), efisiensi operasional (BOPO), ukuran bank (SIZE) dan juga pertumbuhan (GWTH) terhadap *return on equity* (ROE) bank berdasarkan tabel 4.10 adalah sebagai berikut:

$$ROE = -0,572828 - 0,001785 * DER + 0,865551 * AU - 0,173259 * BOPO + 0,050627 * SIZE + 0,147562 * GWTH + \varepsilon$$

### 4.5.3 Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  merupakan salah satu kriteria statistik yang dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu model regresi.  $R^2$  atau biasa juga disebut sebagai koefisien determinasi merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model tersebut. Dimana nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 berarti bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen semakin baik.

Dari hasil regresi yang telah dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel struktur modal (DER), manajemen aset (AU), efisiensi operasional (BOPO), ukuran bank (SIZE) dan pertumbuhan (GWTH) terhadap ROA dan ROE bank dapat dirangkum sebagai berikut:

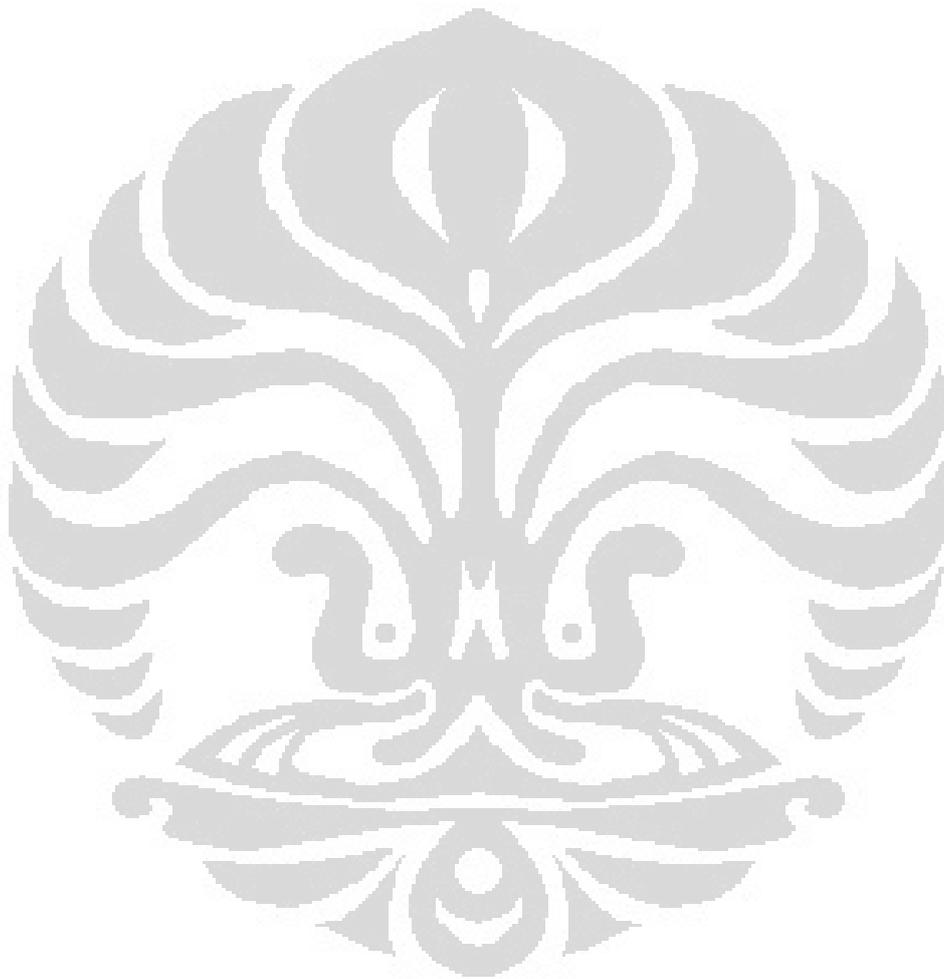
**Tabel 4.11**  
**Ringkasan Koefisien Deteminasi terhadap model ROA dan ROE**

Model	$R^2$
ROA	0,661553
ROE	0.596156

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  untuk model ROA adalah sebesar 66,15%. Angka ini menunjukkan bahwa variasi ROA selaku variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan variabel struktur modal (DER), manajemen aset (AU), efisiensi operasional (BOPO), ukuran bank (SIZE) dan pertumbuhan (GWTH) sebesar 66,15%. Sisanya sebesar 33,85% dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Nilai  $R^2$  pada model ROA ini cukup besar dimana semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  untuk model ROE adalah sebesar 59,61%. Angka ini menunjukkan bahwa variasi ROE selaku variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan variabel struktur modal (DER), manajemen aset (AU), efisiensi operasional (BOPO), ukuran bank (SIZE) dan

pertumbuhan (GWTH) sebesar 59,61%. Sisanya sebesar 40,39% dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Nilai  $R^2$  pada model ROE ini lumayan cukup besar dimana dari lima variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.



## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, manajemen aset, efisiensi operasional, ukuran bank dan pertumbuhan terhadap kinerja bank umum di Indonesia tahun 2006 -2010. Untuk struktur modal direpresentasikan dengan *debt equity ratio* (DER), manajemen aset direpresentasikan dengan *asset utilization ratio* (AU), untuk efisiensi operasional direpresentasikan dengan beban operasional pendapatan operasional (BOPO), untuk ukuran bank diukur dari logaritma total aset bank, dan untuk pertumbuhan direpresentasikan dengan pertumbuhan aset masing-masing bank. Untuk mengukur kinerja bank digunakan rasio *profitabilitas* yang sering digunakan yaitu ROA dan ROE.

Dari hasil pengujian empiris yang telah dilakukan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan dari penelitian ini :

1. Bahwa kelima variabel yang digunakan struktur modal (DER), manajemen aset (AU), efisiensi operasional (BOPO), ukuran bank (SIZE) dan pertumbuhan (GWTH) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi kinerja bank baik untuk model ROA maupun ROE.
2. Untuk pengaruh struktur modal, manajemen aset, efisiensi operasional, ukuran bank dan pertumbuhan secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap model ROA. Kelima variabel independen tersebut signifikan mempengaruhi ROA bank. Untuk variabel struktur modal (DER) dan efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank umum. Sedangkan tiga variabel lain yaitu manajemen aset (AU), ukuran perusahaan (SIZE) dan pertumbuhan (GWTH) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank. Untuk pengaruh struktur modal, manajemen aset, efisiensi operasional, ukuran bank dan pertumbuhan secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap model ROE. Empat variabel independen tersebut signifikan mempengaruhi ROA bank dan hanya satu variabel independen yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Variabel struktur modal (DER) tidak signifikan berpengaruh terhadap ROE bank. Untuk variabel manajemen aset (AU), ukuran bank (SIZE) dan pertumbuhan (GWTH) berpengaruh positif signifikan terhadap ROE bank. Sedangkan untuk variabel efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE bank.

## 5.2 Saran

Terkait dengan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, penulis mencoba memberikan beberapa saran antara lain :

1. Untuk Praktisi

Untuk praktisi dalam hal ini pihak bank, sebaiknya lebih memperhatikan struktur modal perusahaan karena jika penggunaan utang yang tinggi tanpa diimbangi penyaluran dana atau penyaluran kredit kepada organisasi bisnis maupun kepada masyarakat maka tidak akan terjadi peningkatan profitabilitas bank.

2. Untuk Regulator

Untuk regulator perbankan, dapat membuat kebijakan-kebijakan baru yang mungkin sedikit memperlonggar persyaratan permohonan kredit sehingga organisasi bisnis dan juga masyarakat lebih mudah untuk memperoleh kredit dari bank.

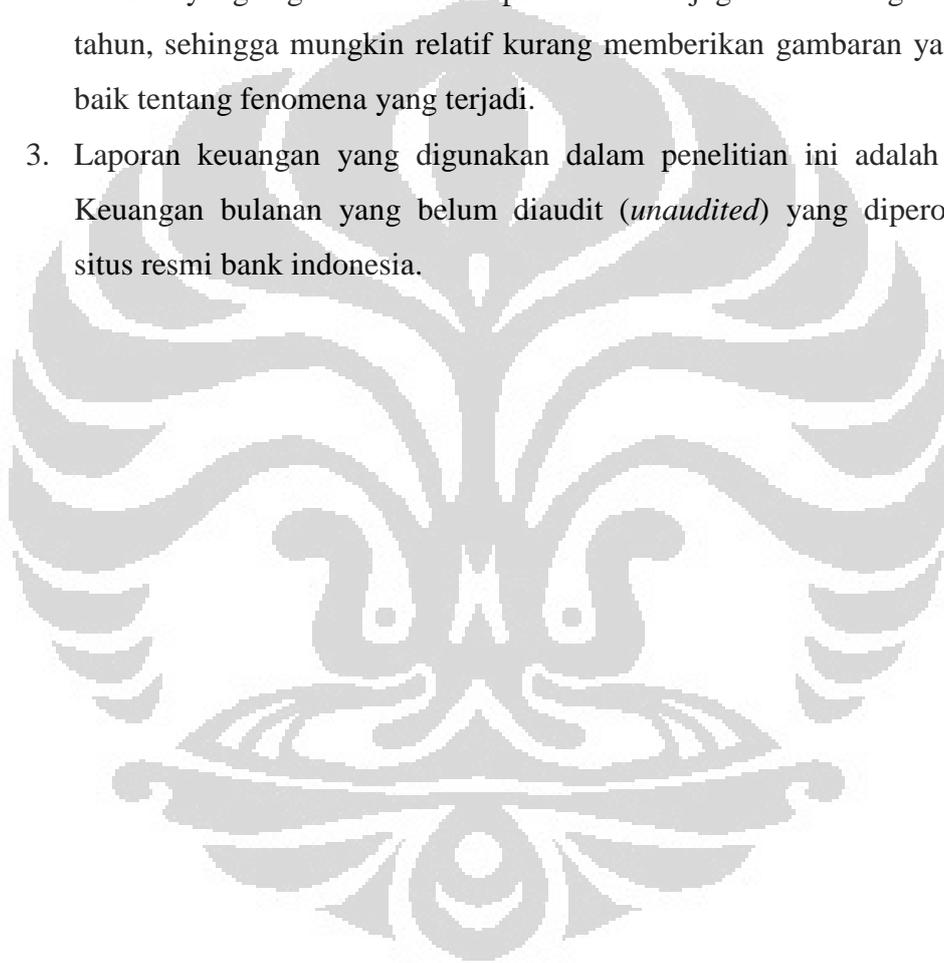
3. Untuk Akademisi

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel karena dengan jumlah sampel yang besar akan lebih mencerminkan keadaan yang terjadi sebenarnya dalam perbankan di Indonesia dan juga dapat menambah periode penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Laporan keuangan yang digunakan sebaiknya adalah laporan keuangan yang sudah diaudit.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki berbagai keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 9 bank yang listed di Bursa Efek Indonesia dan termasuk 10 bank dengan aset terbesar, sehingga mungkin relatif kurang memberikan gambaran yang lebih baik tentang fenomena yang terjadi.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini juga relatif singkat yaitu 5 tahun, sehingga mungkin relatif kurang memberikan gambaran yang lebih baik tentang fenomena yang terjadi.
3. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan Keuangan bulanan yang belum diaudit (*unaudited*) yang diperoleh dari situs resmi bank indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nurani (2009), “*Analisis Pengaruh Faktor Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan, Tingkat Pajak, Struktur aset, Risiko, dan Ukuran Bank Terhadap Struktur Modal Bank Di Indonesia Pada Periode Penelitian 2003 – 2007*”.
- Ahmad, Fawad and Abbas, Dr Zaheer (2011), “*Role of Firm’s Level Characteristic in Determining the Capital Structure of Banks: Evidence from the Pakistan Bank*. Journal of Contemporary Research In Bussiness. Vol 2 No 12, pp 201-216.
- Ajija, Shochrul R. Dyah W. Sari. Rahmat H. Setianto. Martha R.Primanti (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat. Jakarta.
- Amidu, Mohammed (2007), “*Determinants of Capital Struktur of Banks in Ghana: An Empirical Approach*”, *Journal of Management*, Vol 2 No 1, pp 67-79
- Afriyanti, Meilinda (2011), “*Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales dan Size Terhadap ROA (Return on Asset)*” (*Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006 – 2009*).
- Aminatuzzahra (2010), “*Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go-Public di BEI Periode 2005 – 2009)*
- Gatsi, John Garthcie and Akoto, Richard Kofi (2010) “*Capital Structure and Profitability in Ghnanaian Bank*”, *Journal Banking and Finance*, pp 1-69
- Hardanto, Sulad Sri (2006): *Manajemen Risiko bagi Bank Umum*: PT.Gramedia Jakarta
- Hesti, Diah Aristya (2010), “*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005 – 2009)*.”

- Husnan, Dr Suad (1996): *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*: BPFE Yogyakarta
- Nachrowi, Nachrowi D dan Hardius Usman (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta .
- Novan, Marnindianti (2009), “ *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan Di Indonesia (Studi Kasus : Perusahaan Terbuka Non Keuangan Kelompok LQ 45 Periode 2002 - 2007)*”.
- Nusantara, Ahmad Buyung (2009), “ *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank ( Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005 – 2007)*”.
- Putri, Kartika Rahma (2009), “ *Analisis Faktor Determinan Profitabilitas Bank Umum di Indonesia Periode Januari 2002 – Desember 2008 Dengan Pendekatan Return on Equity*”.
- Ross, Stephen A, Westerfield Randolph W, Jordan Bradford D (2008): *Corporate Finance Fundamentals*: Mc Graw Hill
- Siamat, Dahlan (2005): *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sunyoto, Danang (2007): *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat ringkasan dan kasus*: Amara Books Yogyakarta
- Thaleb, Ghasan Al and Shubiri, Faris Nazif AL (2010), “ A Comparison of Financial Performance in the Jordanian Comercial Bank”, *Journal of Contemporary Research In Bussiness*, Vol.2 No.5, pp 258-280.
- Workbook tingkat 1 Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2008)
- Undang-Undang No10 tahun 1998 Perubahan Atas Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001  
Tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan.

Statistik Perbankan Indonesia Bulanan, Desember 2010, Vol 9 No 1

Statistik Perbankan Indonesia Bulanan , Januari 2011, Vol 9 No 2

Laporan Tahunan Bank Indonesia 2006

Laporan Tahunan Bank Indonesia 2007

Laporan Tahunan Bank Indonesia 2008

Laporan Tahunan Bank Indonesia 2009

Laporan Tahunan Bank Indonesia 2010

Website :

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[forum-ekonometrika.blogspot.com](http://forum-ekonometrika.blogspot.com)



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data Penelitian

BANK	DATE	ROA	ROE	DER	AU	BOPO	SIZE	GWTH
<u>BMRI</u>	<b>Jan-06</b>	0,0005	0,0032	9,3291	0,0092	0,7734	14,4022	0,0000
<u>BMRI</u>	<b>Feb-06</b>	0,0022	0,0161	9,4632	0,0183	0,7873	14,3960	-0,0141
<u>BMRI</u>	<b>Mar-06</b>	0,0031	0,0214	9,3070	0,0289	0,7697	14,3912	-0,0112
<u>BMRI</u>	<b>Apr-06</b>	0,0040	0,0259	9,1361	0,0384	0,7770	14,3868	-0,0099
<u>BMRI</u>	<b>May-06</b>	0,0037	0,0258	9,6028	0,0466	0,7830	14,3998	0,0303
<u>BMRI</u>	<b>Jun-06</b>	0,0047	0,0342	9,3068	0,0567	0,7881	14,3905	-0,0211
<u>BMRI</u>	<b>Jul-06</b>	0,0060	0,0394	9,0376	0,0672	0,7871	14,3830	-0,0171
<u>BMRI</u>	<b>Aug-06</b>	0,0066	0,0426	8,9355	0,0774	0,7852	14,3804	-0,0060
<u>BMRI</u>	<b>Sep-06</b>	0,0073	0,0487	8,9550	0,0861	0,7791	14,3849	0,0103
<u>BMRI</u>	<b>Oct-06</b>	0,0080	0,0536	8,9930	0,0938	0,7779	14,3908	0,0136
<u>BMRI</u>	<b>Nov-06</b>	0,0092	0,0619	9,1017	0,1008	0,7792	14,3989	0,0189
<u>BMRI</u>	<b>Dec-06</b>	0,0108	0,0919	8,7268	0,1082	0,7791	14,4086	0,0225
<u>BMRI</u>	<b>Jan-07</b>	0,0022	0,0150	8,7454	0,0107	0,5598	14,4040	-0,0105
<u>BMRI</u>	<b>Feb-07</b>	0,0041	0,0270	8,5102	0,0190	0,6053	14,3987	-0,0122
<u>BMRI</u>	<b>Mar-07</b>	0,0058	0,0375	8,0886	0,0286	0,6076	14,3956	-0,0070
<u>BMRI</u>	<b>Apr-07</b>	0,0079	0,0484	7,9324	0,0369	0,6331	14,3933	-0,0053
<u>BMRI</u>	<b>May-07</b>	0,0098	0,0627	8,1979	0,0453	0,6466	14,3892	-0,0094
<u>BMRI</u>	<b>Jun-07</b>	0,0120	0,0794	8,3636	0,0525	0,6412	14,4020	0,0298
<u>BMRI</u>	<b>Jul-07</b>	0,0137	0,0900	8,3206	0,0601	0,6546	14,4049	0,0066

_BMRI	Aug-07	0,0156	0,1004	8,1229	0,0684	0,6690	14,4004	-0,0102
_BMRI	Sep-07	0,0173	0,1125	8,2671	0,0741	0,6742	14,4146	0,0332
_BMRI	Oct-07	0,0189	0,1240	8,3666	0,0798	0,6782	14,4250	0,0242
_BMRI	Nov-07	0,0204	0,1343	8,3725	0,0859	0,6910	14,4303	0,0124
_BMRI	Dec-07	0,0204	0,1486	9,3761	0,0843	0,7001	14,4821	0,1265
_BMRI	Jan-08	0,0020	0,0133	8,5982	0,0075	0,7130	14,4534	-0,0639
_BMRI	Feb-08	0,0044	0,0288	8,3809	0,0149	0,6847	14,4503	-0,0070
_BMRI	Mar-08	0,0070	0,0455	8,2381	0,0231	0,6663	14,4509	0,0012
_BMRI	Apr-08	0,0091	0,0582	8,0977	0,0307	0,6677	14,4494	-0,0034
_BMRI	May-08	0,0117	0,0819	8,9797	0,0395	0,6653	14,4382	-0,0254
_BMRI	Jun-08	0,0129	0,0942	9,3126	0,0457	0,6662	14,4560	0,0419
_BMRI	Jul-08	0,0154	0,1097	9,1172	0,0537	0,6610	14,4550	-0,0023
_BMRI	Aug-08	0,0183	0,1268	8,8152	0,0628	0,6546	14,4515	-0,0080
_BMRI	Sep-08	0,0188	0,1361	9,2562	0,0684	0,6532	14,4741	0,0534
_BMRI	Oct-08	0,0204	0,1512	9,5350	0,0746	0,6497	14,4932	0,0449
_BMRI	Nov-08	0,0208	0,1597	9,9462	0,0801	0,6495	14,5153	0,0522
_BMRI	Dec-08	0,0234	0,1741	10,0902	0,0869	0,6601	14,5294	0,0330
_BMRI	Jan-09	0,0025	0,0168	9,6858	0,0094	0,6598	14,5201	-0,0213
_BMRI	Feb-09	0,0049	0,0317	9,4369	0,0182	0,6471	14,5184	-0,0039
_BMRI	Mar-09	0,0062	0,0438	9,2016	0,0280	0,6367	14,5130	-0,0123
_BMRI	Apr-09	0,0084	0,0592	9,0494	0,0367	0,6442	14,5134	0,0009
_BMRI	May-09	0,0105	0,0769	9,6731	0,0452	0,6497	14,5175	0,0094
_BMRI	Jun-09	0,0131	0,0931	9,7037	0,0530	0,6525	14,5270	0,0221

_BMRI	Jul-09	0,0156	0,1084	9,4876	0,0619	0,6621	14,5253	-0,0040
_BMRI	Aug-09	0,0176	0,1211	9,6403	0,0682	0,6644	14,5378	0,0294
_BMRI	Sep-09	0,0202	0,1396	9,4002	0,0764	0,6604	14,5369	-0,0022
_BMRI	Oct-09	0,0226	0,1510	9,2302	0,0853	0,6589	14,5340	-0,0066
_BMRI	Nov-09	0,0249	0,1674	9,1678	0,0918	0,6574	14,5409	0,0161
_BMRI	Dec-09	0,0268	0,1933	9,7375	0,0939	0,6618	14,5723	0,0749
_BMRI	Jan-10	0,0023	0,0179	9,3384	0,0164	0,8605	14,5633	-0,0206
_BMRI	Feb-10	0,0049	0,0334	8,1172	0,0155	0,6876	14,5608	-0,0057
_BMRI	Mar-10	0,0073	0,0493	8,0205	0,0239	0,6959	14,5641	0,0077
_BMRI	Apr-10	0,0096	0,0633	7,7921	0,0324	0,7050	14,5614	-0,0062
_BMRI	May-10	0,0122	0,0845	8,1798	0,0407	0,7001	14,5626	0,0028
_BMRI	Jun-10	0,0143	0,1000	8,2565	0,0487	0,7067	14,5724	0,0228
_BMRI	Jul-10	0,0176	0,1195	8,0088	0,0576	0,6958	14,5684	-0,0091
_BMRI	Aug-10	0,0202	0,1345	7,8097	0,0659	0,6944	14,5688	0,0008
_BMRI	Sep-10	0,0226	0,1490	7,6787	0,0756	0,7019	14,5704	0,0038
_BMRI	Oct-10	0,0254	0,1659	7,5751	0,0841	0,7005	14,5730	0,0059
_BMRI	Nov-10	0,0279	0,1709	7,0310	0,0916	0,6977	14,5823	0,0217
_BMRI	Dec-10	0,0282	0,1855	7,5688	0,0947	0,7054	14,6115	0,0695
_BBRI	Jan-06	0,0039	0,0239	7,8234	0,0134	0,6231	14,0885	0,0000
_BBRI	Feb-06	0,0080	0,0483	7,6696	0,0264	0,6330	14,0976	0,0212
_BBRI	Mar-06	0,0140	0,0779	7,2483	0,0434	0,6458	14,0932	-0,0100
_BBRI	Apr-06	0,0181	0,0967	7,2117	0,0566	0,6443	14,1035	0,0240
_BBRI	May-06	0,0201	0,1124	7,5138	0,0677	0,6574	14,1235	0,0472

_BBRI	Jun-06	0,0202	0,1453	8,7766	0,0802	0,6837	14,1308	0,0170
_BBRI	Jul-06	0,0238	0,1525	8,4030	0,0961	0,6799	14,1234	-0,0169
_BBRI	Aug-06	0,0255	0,1691	8,7086	0,1037	0,6795	14,1483	0,0591
_BBRI	Sep-06	0,0319	0,2019	8,1349	0,1180	0,6689	14,1475	-0,0018
_BBRI	Oct-06	0,0355	0,2154	7,9307	0,1314	0,6674	14,1502	0,0061
_BBRI	Nov-06	0,0382	0,2354	8,0386	0,1395	0,6646	14,1671	0,0397
_BBRI	Dec-06	0,0382	0,2522	8,1668	0,1459	0,6620	14,1896	0,0531
_BBRI	Jan-07	0,0040	0,0250	7,8914	0,0131	0,6066	14,1870	-0,0058
_BBRI	Feb-07	0,0095	0,0563	7,4568	0,0261	0,6035	14,1787	-0,0190
_BBRI	Mar-07	0,0112	0,0675	7,3869	0,0389	0,6017	14,1823	0,0084
_BBRI	Apr-07	0,0151	0,0877	7,2504	0,0515	0,6006	14,1857	0,0078
_BBRI	May-07	0,0198	0,1082	7,2888	0,0628	0,5947	14,2002	0,0341
_BBRI	Jun-07	0,0199	0,1375	8,8044	0,0714	0,6001	14,2256	0,0602
_BBRI	Jul-07	0,0236	0,1612	8,6726	0,0821	0,6044	14,2314	0,0135
_BBRI	Aug-07	0,0276	0,1866	8,6654	0,0931	0,6056	14,2403	0,0207
_BBRI	Sep-07	0,0291	0,1973	8,7133	0,1029	0,6144	14,2507	0,0241
_BBRI	Oct-07	0,0327	0,2162	8,4554	0,1146	0,6176	14,2517	0,0024
_BBRI	Nov-07	0,0350	0,2332	8,5958	0,1238	0,6250	14,2618	0,0233
_BBRI	Dec-07	0,0382	0,2489	9,4747	0,1229	0,6203	14,3088	0,1144
_BBRI	Jan-08	0,0041	0,0260	8,7059	0,0122	0,5736	14,2886	-0,0455
_BBRI	Feb-08	0,0079	0,0488	8,5469	0,0233	0,5817	14,2910	0,0057
_BBRI	Mar-08	0,0102	0,0677	8,6379	0,0340	0,6092	14,3020	0,0256
_BBRI	Apr-08	0,0142	0,0902	8,6110	0,0461	0,6134	14,3005	-0,0036

<b>_BBRI</b>	<b>May-08</b>	0,0176	0,1261	9,8766	0,0568	0,6016	14,3121	0,0272
<b>_BBRI</b>	<b>Jun-08</b>	0,0189	0,1468	10,2951	0,0649	0,6093	14,3362	0,0570
<b>_BBRI</b>	<b>Jul-08</b>	0,0248	0,1671	9,0413	0,0826	0,6017	14,3023	-0,0752
<b>_BBRI</b>	<b>Aug-08</b>	0,0291	0,1887	8,6993	0,0960	0,5942	14,2978	-0,0103
<b>_BBRI</b>	<b>Sep-08</b>	0,0287	0,1956	9,6723	0,0985	0,6026	14,3416	0,1060
<b>_BBRI</b>	<b>Oct-08</b>	0,0315	0,2307	9,9019	0,1102	0,5969	14,3539	0,0287
<b>_BBRI</b>	<b>Nov-08</b>	0,0330	0,2484	9,9894	0,1202	0,5987	14,3635	0,0224
<b>_BBRI</b>	<b>Dec-08</b>	0,0359	0,2665	10,0046	0,1240	0,6343	14,3910	0,0654
<b>_BBRI</b>	<b>Jan-09</b>	0,0032	0,0259	9,3569	0,0127	0,5973	14,3789	-0,0274
<b>_BBRI</b>	<b>Feb-09</b>	0,0068	0,0521	9,1742	0,0244	0,6287	14,3784	-0,0012
<b>_BBRI</b>	<b>Mar-09</b>	0,0095	0,0711	9,3493	0,0364	0,6426	14,3982	0,0466
<b>_BBRI</b>	<b>Apr-09</b>	0,0128	0,0925	9,1120	0,0474	0,6182	14,4010	0,0065
<b>_BBRI</b>	<b>May-09</b>	0,0159	0,1131	8,8360	0,0594	0,6040	14,4029	0,0043
<b>_BBRI</b>	<b>Jun-09</b>	0,0168	0,1337	9,2203	0,0683	0,6103	14,4269	0,0569
<b>_BBRI</b>	<b>Jul-09</b>	0,0202	0,1676	9,6852	0,0838	0,6117	14,4209	-0,0137
<b>_BBRI</b>	<b>Aug-09</b>	0,0229	0,1882	9,6475	0,0940	0,6093	14,4285	0,0176
<b>_BBRI</b>	<b>Sep-09</b>	0,0243	0,2053	9,6249	0,1038	0,5990	14,4384	0,0231
<b>_BBRI</b>	<b>Oct-09</b>	0,0288	0,2231	9,4663	0,1138	0,6381	14,4405	0,0050
<b>_BBRI</b>	<b>Nov-09</b>	0,0295	0,2351	9,4194	0,1217	0,6065	14,4558	0,0358
<b>_BBRI</b>	<b>Dec-09</b>	0,0293	0,2396	10,5473	0,1199	0,6435	14,4980	0,1019
<b>_BBRI</b>	<b>Jan-10</b>	0,0029	0,0212	8,8368	0,0098	0,9634	14,4850	-0,0295
<b>_BBRI</b>	<b>Feb-10</b>	0,0058	0,0456	9,4399	0,0204	0,8928	14,4890	0,0092
<b>_BBRI</b>	<b>Mar-10</b>	0,0093	0,0711	9,0454	0,0337	0,7021	14,4826	-0,0144

<b>_BBRI</b>	<b>Apr-10</b>	0,0115	0,0908	9,3034	0,0427	0,7162	14,5042	0,0508
<b>_BBRI</b>	<b>May-10</b>	0,0148	0,1040	7,9877	0,0561	0,7261	14,4826	-0,0484
<b>_BBRI</b>	<b>Jun-10</b>	0,0170	0,1411	9,4525	0,0648	0,7308	14,5049	0,0526
<b>_BBRI</b>	<b>Jul-10</b>	0,0214	0,1616	8,7688	0,0791	0,7255	14,4887	-0,0365
<b>_BBRI</b>	<b>Aug-10</b>	0,0247	0,1827	8,5199	0,0912	0,7268	14,4869	-0,0043
<b>_BBRI</b>	<b>Sep-10</b>	0,0265	0,1908	8,1946	0,0987	0,7299	14,5063	0,0457
<b>_BBRI</b>	<b>Oct-10</b>	0,0290	0,2083	8,1360	0,1079	0,7308	14,5146	0,0192
<b>_BBRI</b>	<b>Nov-10</b>	0,0323	0,2245	8,1149	0,1168	0,7241	14,5228	0,0191
<b>_BBRI</b>	<b>Dec-10</b>	0,0295	0,2417	9,5779	0,1089	0,7315	14,5970	0,1864
<b>_BBCA</b>	<b>Jan-06</b>	0,0032	0,0211	8,3397	0,0102	0,6718	14,1731	0,0000
<b>_BBCA</b>	<b>Feb-06</b>	0,0059	0,0386	8,2199	0,0202	0,6689	14,1751	0,0046
<b>_BBCA</b>	<b>Mar-06</b>	0,0093	0,0591	8,0284	0,0307	0,6812	14,1754	0,0007
<b>_BBCA</b>	<b>Apr-06</b>	0,0119	0,0755	7,9937	0,0405	0,6853	14,1813	0,0136
<b>_BBCA</b>	<b>May-06</b>	0,0152	0,0966	8,0113	0,0501	0,6739	14,1923	0,0257
<b>_BBCA</b>	<b>Jun-06</b>	0,0184	0,1237	8,5385	0,0601	0,6669	14,1959	0,0083
<b>_BBCA</b>	<b>Jul-06</b>	0,0217	0,1427	8,3575	0,0702	0,6656	14,1969	0,0022
<b>_BBCA</b>	<b>Aug-06</b>	0,0250	0,1630	8,2475	0,0800	0,6621	14,2004	0,0082
<b>_BBCA</b>	<b>Sep-06</b>	0,0273	0,1790	8,3488	0,0878	0,6597	14,2124	0,0279
<b>_BBCA</b>	<b>Oct-06</b>	0,0296	0,1968	8,4332	0,0949	0,6561	14,2255	0,0308
<b>_BBCA</b>	<b>Nov-06</b>	0,0327	0,2220	8,6281	0,1040	0,6551	14,2274	0,0043
<b>_BBCA</b>	<b>Dec-06</b>	0,0342	0,2374	8,8422	0,1091	0,6584	14,2455	0,0425
<b>_BBCA</b>	<b>Jan-07</b>	0,0032	0,0218	8,6499	0,0092	0,6649	14,2474	0,0044
<b>_BBCA</b>	<b>Feb-07</b>	0,0055	0,0372	8,6334	0,0174	0,6837	14,2530	0,0130

_BBCA	Mar-07	0,0084	0,0560	8,3854	0,0265	0,6932	14,2502	-0,0064
_BBCA	Apr-07	0,0105	0,0704	8,5072	0,0344	0,6915	14,2621	0,0278
_BBCA	May-07	0,0139	0,0902	8,1514	0,0438	0,6766	14,2548	-0,0167
_BBCA	Jun-07	0,0168	0,1168	8,8324	0,0513	0,6665	14,2630	0,0190
_BBCA	Jul-07	0,0193	0,1359	8,9572	0,0580	0,6627	14,2769	0,0326
_BBCA	Aug-07	0,0220	0,1544	8,9003	0,0653	0,6581	14,2838	0,0160
_BBCA	Sep-07	0,0242	0,1699	8,9050	0,0719	0,6538	14,2919	0,0188
_BBCA	Oct-07	0,0261	0,1805	8,7627	0,0771	0,6514	14,3066	0,0345
_BBCA	Nov-07	0,0285	0,2013	8,9744	0,0841	0,6502	14,3118	0,0121
_BBCA	Dec-07	0,0294	0,2222	9,7144	0,0872	0,6565	14,3363	0,0580
_BBCA	Jan-08	0,0028	0,0208	9,3316	0,0081	0,6415	14,3302	-0,0141
_BBCA	Feb-08	0,0053	0,0383	9,1723	0,0157	0,6421	14,3301	0,0000
_BBCA	Mar-08	0,0076	0,0540	9,0143	0,0235	0,6539	14,3297	-0,0010
_BBCA	Apr-08	0,0099	0,0708	9,0790	0,0311	0,6662	14,3359	0,0144
_BBCA	May-08	0,0128	0,0905	8,9698	0,0101	0,6512	14,3406	0,0109
_BBCA	Jun-08	0,0155	0,1166	9,6207	0,0465	0,6434	14,3451	0,0103
_BBCA	Jul-08	0,0185	0,1374	9,4655	0,0545	0,6293	14,3487	0,0083
_BBCA	Aug-08	0,0220	0,1589	9,1269	0,0636	0,6191	14,3451	-0,0083
_BBCA	Sep-08	0,0248	0,1787	9,1501	0,0707	0,6128	14,3562	0,0261
_BBCA	Oct-08	0,0278	0,1972	9,0342	0,0789	0,6045	14,3614	0,0119
_BBCA	Nov-08	0,0306	0,2162	9,0778	0,0866	0,5930	14,3731	0,0274
_BBCA	Dec-08	0,0308	0,2301	9,7337	0,0934	0,5963	14,3887	0,0364
_BBCA	Jan-09	0,0032	0,0226	9,3203	0,0096	0,5364	14,3835	-0,0118

_BBCA	Feb-09	0,0060	0,0487	9,2475	0,0183	0,5589	14,3925	0,0211
_BBCA	Mar-09	0,0083	0,0652	8,8767	0,0275	0,5738	14,3930	0,0010
_BBCA	Apr-09	0,0113	0,0858	8,5867	0,0369	0,5853	14,3890	-0,0091
_BBCA	May-09	0,0140	0,1051	8,4994	0,0454	0,5785	14,3947	0,0131
_BBCA	Jun-09	0,0164	0,1315	9,0995	0,0532	0,5785	14,4041	0,0221
_BBCA	Jul-09	0,0192	0,1511	8,9513	0,0614	0,5799	14,4086	0,0103
_BBCA	Aug-09	0,0214	0,1706	9,0354	0,0678	0,5834	14,4228	0,0333
_BBCA	Sep-09	0,0238	0,1881	8,9871	0,0745	0,5878	14,4316	0,0205
_BBCA	Oct-09	0,0268	0,2057	8,6861	0,0835	0,6009	14,4274	-0,0096
_BBCA	Nov-09	0,0284	0,2168	8,8707	0,0885	0,6039	14,4417	0,0334
_BBCA	Dec-09	0,0312	0,2439	9,0936	0,0954	0,6033	14,4484	0,0155
_BBCA	Jan-10	0,0028	0,0217	8,8756	0,0091	0,7063	14,4485	0,0002
_BBCA	Feb-10	0,0058	0,0444	8,6981	0,0171	0,6749	14,4517	0,0075
_BBCA	Mar-10	0,0086	0,0647	8,4814	0,0266	0,6851	14,4515	-0,0005
_BBCA	Apr-10	0,0112	0,0839	8,3511	0,0345	0,6819	14,4552	0,0085
_BBCA	May-10	0,0137	0,1047	8,5116	0,0411	0,6770	14,4715	0,0383
_BBCA	Jun-10	0,0168	0,1318	8,8140	0,0492	0,6697	14,4718	0,0008
_BBCA	Jul-10	0,0195	0,1487	8,6051	0,0578	0,6763	14,4721	0,0005
_BBCA	Aug-10	0,0223	0,1711	8,6126	0,0639	0,6641	14,4845	0,0292
_BBCA	Sep-10	0,0249	0,1884	8,4928	0,0705	0,6585	14,4884	0,0088
_BBCA	Oct-10	0,0274	0,2031	8,3408	0,0774	0,6577	14,4912	0,0066
_BBCA	Nov-10	0,0303	0,2242	8,3103	0,0838	0,6449	14,5017	0,0244
_BBCA	Dec-10	0,0325	0,2477	8,5674	0,0891	0,6421	14,5097	0,0186

_BBNI	Jan-06	-0,0001	-0,0013	10,5237	0,0092	0,7936	14,1652	0,0000
_BBNI	Feb-06	0,0002	0,0028	10,5985	0,0177	0,8237	14,1728	0,0176
_BBNI	Mar-06	0,0022	0,0185	10,8800	0,0284	0,7679	14,1680	-0,0109
_BBNI	Apr-06	0,0043	0,0391	9,9104	0,0386	0,7523	14,1665	-0,0034
_BBNI	May-06	0,0055	0,0527	9,9018	0,0479	0,7541	14,1692	0,0063
_BBNI	Jun-06	0,0083	0,1003	11,0856	0,0580	0,7579	14,1644	-0,0110
_BBNI	Jul-06	0,0099	0,0817	10,7386	0,0681	0,7607	14,1633	-0,0027
_BBNI	Aug-06	0,0105	0,0863	10,7553	0,0766	0,7660	14,1695	0,0145
_BBNI	Sep-06	0,0129	0,1070	10,9367	0,0824	0,7586	14,1951	0,0606
_BBNI	Oct-06	0,0141	0,1193	11,0677	0,0891	0,7630	14,2108	0,0370
_BBNI	Nov-06	0,0162	0,1356	10,9251	0,0994	0,7563	14,2109	0,0002
_BBNI	Dec-06	0,0182	0,1424	10,9735	0,1073	0,7664	14,2219	0,0257
_BBNI	Jan-07	0,0018	0,0200	10,2083	0,0089	0,7375	14,2277	0,0133
_BBNI	Feb-07	0,0034	0,0386	10,3709	0,0171	0,7723	14,2407	0,0303
_BBNI	Mar-07	0,0040	0,0295	11,9024	0,0267	0,7480	14,2403	-0,0008
_BBNI	Apr-07	0,0035	0,0400	10,2922	0,0171	0,7560	14,2358	-0,0105
_BBNI	May-07	0,0075	0,0538	10,5959	0,0455	0,7543	14,2342	-0,0036
_BBNI	Jun-07	0,0090	0,0692	10,9296	0,0534	0,7460	14,2439	0,0226
_BBNI	Jul-07	0,0104	0,0866	11,0479	0,0604	0,7570	14,2479	0,0091
_BBNI	Aug-07	0,0117	0,0803	8,4799	0,0700	0,7609	14,2398	-0,0184
_BBNI	Sep-07	0,0136	0,0827	8,0914	0,0800	0,7535	14,2333	-0,0147
_BBNI	Oct-07	0,0154	0,0984	8,0193	0,0885	0,7468	14,2350	0,0037
_BBNI	Nov-07	0,0176	0,1205	8,1994	0,0979	0,7390	14,2284	-0,0149

_BBNI	Dec-07	0,0081	0,0520	9,5405	0,0978	0,7940	14,2601	0,0756
_BBNI	Jan-08	0,0024	0,0205	7,6666	0,0088	0,6228	14,2409	-0,0433
_BBNI	Feb-08	0,0047	0,0413	7,7267	0,0178	0,6309	14,2193	-0,0485
_BBNI	Mar-08	0,0013	0,0102	9,7595	0,0266	0,6724	14,2068	-0,0284
_BBNI	Apr-08	0,0021	0,0210	10,7198	0,0346	0,6819	14,2115	0,0109
_BBNI	May-08	0,0027	0,0270	10,6293	0,0431	0,6879	14,2152	0,0086
_BBNI	Jun-08	0,0036	0,0296	10,8986	0,0496	0,6850	14,2427	0,0653
_BBNI	Jul-08	0,0059	0,0510	9,7922	0,0586	0,6736	14,2438	0,0025
_BBNI	Aug-08	0,0067	0,0584	9,5834	0,0687	0,6710	14,2356	-0,0188
_BBNI	Sep-08	0,0067	0,0557	10,9271	0,0753	0,6734	14,2513	0,0369
_BBNI	Oct-08	0,0080	0,0979	15,1268	0,0830	0,6733	14,2675	0,0379
_BBNI	Nov-08	0,0099	0,1210	14,1955	0,0907	0,6729	14,2820	0,0340
_BBNI	Dec-08	0,0098	0,0792	11,9861	0,0959	0,6773	14,3019	0,0468
_BBNI	Jan-09	0,0014	0,0169	10,9444	0,0104	0,5596	14,2949	-0,0159
_BBNI	Feb-09	0,0034	0,0402	10,7860	0,0202	0,5833	14,2949	0,0001
_BBNI	Mar-09	0,0047	0,0383	11,0531	0,0300	0,6036	14,3003	0,0124
_BBNI	Apr-09	0,0051	0,0394	10,3537	0,0394	0,6377	14,2904	-0,0227
_BBNI	May-09	0,0056	0,0451	10,3512	0,0483	0,6502	14,2948	0,0103
_BBNI	Jun-09	0,0080	0,0686	10,5348	0,0572	0,6435	14,3050	0,0239
_BBNI	Jul-09	0,0084	0,0706	10,0517	0,0673	0,6534	14,2981	-0,0158
_BBNI	Aug-09	0,0102	0,0908	9,9951	0,0749	0,6530	14,3097	0,0270
_BBNI	Sep-09	0,0117	0,1008	9,9147	0,0837	0,6600	14,3030	-0,0153
_BBNI	Oct-09	0,0139	0,1125	9,8707	0,0934	0,6569	14,3089	0,0138

_BBNI	Nov-09	0,0126	0,1054	10,4733	0,0974	0,6615	14,3283	0,0457
_BBNI	Dec-09	0,0148	0,1278	10,7163	0,1007	0,6781	14,3541	0,0612
_BBNI	Jan-10	0,0023	0,0188	10,2153	0,0095	0,7560	14,3486	-0,0126
_BBNI	Feb-10	0,0040	0,0328	10,1717	0,0192	0,7871	14,3379	-0,0243
_BBNI	Mar-10	0,0064	0,0511	9,6120	0,0295	0,7708	14,3285	-0,0214
_BBNI	Apr-10	0,0084	0,0640	9,6087	0,0389	0,7703	14,3270	-0,0035
_BBNI	May-10	0,0090	0,0752	10,0126	0,0472	0,7998	14,3268	-0,0004
_BBNI	Jun-10	0,0116	0,0974	10,0100	0,0554	0,7808	14,3399	0,0305
_BBNI	Jul-10	0,0141	0,1167	9,7393	0,0664	0,7891	14,3387	-0,0027
_BBNI	Aug-10	0,0152	0,1223	9,6312	0,0743	0,7976	14,3366	-0,0048
_BBNI	Sep-10	0,0196	0,1386	9,1646	0,0804	0,7580	14,3358	-0,0018
_BBNI	Oct-10	0,0207	0,1540	9,0863	0,0958	0,7855	14,3396	0,0087
_BBNI	Nov-10	0,0231	0,1705	8,8215	0,1018	0,7737	14,3472	0,0176
_BBNI	Dec-10	0,0236	0,1251	6,3507	0,0951	0,7523	14,3828	0,0853
_BNGA	Jan-06	0,0013	0,0093	9,2627	0,0111	0,8766	13,6212	0,0000
_BNGA	Feb-06	0,0033	0,0230	8,9158	0,0221	0,8321	13,6167	-0,0103
_BNGA	Mar-06	0,0061	0,0415	8,5712	0,0344	0,8003	13,6115	-0,0118
_BNGA	Apr-06	0,0080	0,0545	8,4364	0,0462	0,7958	13,6063	-0,0119
_BNGA	May-06	0,0099	0,0690	8,3684	0,0578	0,7897	13,6058	-0,0012
_BNGA	Jun-06	0,0118	0,0815	8,4118	0,0682	0,7845	13,6106	0,0113
_BNGA	Jul-06	0,0137	0,0921	8,1771	0,0800	0,7802	13,6118	0,0028
_BNGA	Aug-06	0,0160	0,1069	8,1640	0,0918	0,7732	13,6143	0,0057
_BNGA	Sep-06	0,0170	0,1164	8,1739	0,1003	0,7764	13,6274	0,0305

_BNGA	Oct-06	0,0181	0,1171	8,0373	0,1110	0,7726	13,6324	0,0116
_BNGA	Nov-06	0,0190	0,1254	8,4027	0,1202	0,7654	13,6447	0,0287
_BNGA	Dec-06	0,0202	0,1365	8,7872	0,1269	0,7594	13,6671	0,0530
_BNGA	Jan-07	0,0019	0,0129	8,4751	0,0106	0,7811	13,6600	-0,0162
_BNGA	Feb-07	0,0039	0,0258	8,1157	0,0212	0,7620	13,6507	-0,0212
_BNGA	Mar-07	0,0062	0,0404	7,9066	0,0323	0,7429	13,6477	-0,0070
_BNGA	Apr-07	0,0084	0,0545	8,0060	0,0432	0,7378	13,6480	0,0007
_BNGA	May-07	0,0109	0,0675	7,5860	0,0568	0,7170	13,6347	-0,0301
_BNGA	Jun-07	0,0127	0,0796	7,5908	0,0655	0,7204	13,6412	0,0151
_BNGA	Jul-07	0,0139	0,0884	7,6967	0,0740	0,7242	13,6506	0,0219
_BNGA	Aug-07	0,0149	0,0978	7,9743	0,0812	0,7301	13,6658	0,0355
_BNGA	Sep-07	0,0164	0,1174	8,3847	0,0894	0,7257	13,6738	0,0187
_BNGA	Oct-07	0,0179	0,1242	8,3090	0,0990	0,7301	13,6753	0,0034
_BNGA	Nov-07	0,0186	0,1344	8,6493	0,1049	0,7347	13,6899	0,0343
_BNGA	Dec-07	0,0188	0,1469	9,5360	0,1028	0,7411	13,7383	0,1177
_BNGA	Jan-08	0,0011	0,0083	9,7600	0,0092	0,7943	13,7527	0,0338
_BNGA	Feb-08	0,0025	0,0194	9,6559	0,0182	0,8052	13,7518	-0,0020
_BNGA	Mar-08	0,0051	0,0389	9,2888	0,0279	0,7963	13,7389	-0,0293
_BNGA	Apr-08	0,0064	0,0494	9,4115	0,0371	0,8105	13,7380	-0,0021
_BNGA	May-08	0,0079	0,0603	9,8357	0,0456	0,8016	13,7490	0,0255
_BNGA	Jun-08	0,0099	0,0788	9,8753	0,0529	0,7951	13,7709	0,0518
_BNGA	Jul-08	0,0120	0,0904	9,1820	0,0637	0,7924	13,7578	-0,0298
_BNGA	Aug-08	0,0132	0,0971	9,2619	0,0722	0,8009	13,7647	0,0160

_BNGA	Sep-08	0,0140	0,1045	9,6804	0,0797	0,8090	13,7802	0,0365
_BNGA	Oct-08	0,0149	0,1158	10,2434	0,0898	0,8211	13,7826	0,0054
_BNGA	Nov-08	0,0144	0,1086	10,1758	0,0991	0,8531	13,7861	0,0081
_BNGA	Dec-08	0,0075	0,0679	12,7480	0,0982	0,8431	13,8407	0,1341
_BNGA	Jan-09	-0,0013	-0,0148	14,0584	0,0102	0,8516	13,8697	0,0689
_BNGA	Feb-09	-0,0026	-0,0332	15,8696	0,0194	0,9090	13,8732	0,0081
_BNGA	Mar-09	-0,0008	-0,0096	13,4927	0,0300	0,9584	13,8718	-0,0032
_BNGA	Apr-09	0,0022	0,0198	12,6471	0,0403	0,9171	13,8763	0,0104
_BNGA	May-09	0,0078	0,0554	8,9729	0,0549	0,7277	14,0058	0,3476
_BNGA	Jun-09	0,0096	0,0683	8,9886	0,0641	0,7268	14,0075	0,0040
_BNGA	Jul-09	0,0120	0,0794	8,3716	0,0764	0,7200	13,9975	-0,0228
_BNGA	Aug-09	0,0138	0,0927	8,4427	0,0867	0,7104	14,0021	0,0107
_BNGA	Sep-09	0,0159	0,1064	8,3061	0,0966	0,7130	14,0032	0,0024
_BNGA	Oct-09	0,0178	0,1151	8,1100	0,1094	0,7067	13,9952	-0,0182
_BNGA	Nov-09	0,0178	0,1193	8,3757	0,1157	0,7100	14,0096	0,0337
_BNGA	Dec-09	0,0201	0,1353	8,5822	0,1209	0,7055	14,0289	0,0454
_BNGA	Jan-10	0,0026	0,0145	6,5170	0,0105	0,7565	14,0288	-0,0003
_BNGA	Feb-10	0,0046	0,0261	6,4811	0,0195	0,7856	14,0333	0,0105
_BNGA	Mar-10	0,0066	0,0387	6,8231	0,0286	0,7789	14,0594	0,0620
_BNGA	Apr-10	0,0085	0,0509	6,9130	0,0464	0,8224	14,0696	0,0237
_BNGA	May-10	0,0110	0,0666	7,0756	0,0588	0,8195	14,0852	0,0365
_BNGA	Jun-10	0,0120	0,0770	7,3625	0,0729	0,8378	14,0990	0,0322
_BNGA	Jul-10	0,0142	0,0870	7,0201	0,0908	0,8452	14,1002	0,0028

_BNGA	Aug-10	0,0164	0,0989	6,9724	0,0998	0,8399	14,1037	0,0082
_BNGA	Sep-10	0,0185	0,1107	6,9247	0,1139	0,8420	14,1087	0,0116
_BNGA	Oct-10	0,0201	0,1209	7,1054	0,1263	0,8421	14,1238	0,0353
_BNGA	Nov-10	0,0210	0,1338	7,5216	0,1336	0,8442	14,1506	0,0636
_BNGA	Dec-10	0,0234	0,1379	6,7368	0,1456	0,8394	14,1551	0,0104
_BDMN	Jan-06	0,0007	0,0043	6,7320	0,0124	0,7976	13,8262	0,0000
_BDMN	Feb-06	0,0024	0,0137	6,7612	0,0241	0,7644	13,8369	0,0250
_BDMN	Mar-06	0,0050	0,0280	6,7792	0,0370	0,7467	13,8432	0,0145
_BDMN	Apr-06	0,0064	0,0360	6,6534	0,0498	0,7411	13,8450	0,0041
_BDMN	May-06	0,0078	0,0523	8,0949	0,0604	0,7365	13,8620	0,0400
_BDMN	Jun-06	0,0100	0,0689	7,9587	0,0735	0,7280	13,8609	-0,0026
_BDMN	Jul-06	0,0116	0,0766	7,6356	0,0860	0,7258	13,8613	0,0010
_BDMN	Aug-06	0,0139	0,0910	7,6602	0,0969	0,7199	13,8712	0,0230
_BDMN	Sep-06	0,0162	0,1030	7,4419	0,1093	0,7220	13,8745	0,0076
_BDMN	Oct-06	0,0176	0,1128	7,5220	0,1183	0,7211	13,8901	0,0367
_BDMN	Nov-06	0,0202	0,1294	7,5266	0,1286	0,7146	13,8983	0,0189
_BDMN	Dec-06	0,0221	0,1389	7,3534	0,1408	0,7155	13,9015	0,0074
_BDMN	Jan-07	0,0037	0,0213	7,3445	0,0131	0,6552	13,9086	0,0166
_BDMN	Feb-07	0,0054	0,0320	7,4029	0,0251	0,6752	13,9128	0,0096
_BDMN	Mar-07	0,0082	0,0520	7,9025	0,0380	0,6716	13,9165	0,0086
_BDMN	Apr-07	0,0112	0,0703	7,9514	0,0491	0,6730	13,9286	0,0283
_BDMN	May-07	0,0140	0,0868	7,7704	0,0617	0,6650	13,9376	0,0210
_BDMN	Jun-07	0,0168	0,1039	7,7121	0,0748	0,6644	13,9322	-0,0125

_BDMN	Jul-07	0,0207	0,1252	7,4639	0,0880	0,6597	13,9266	-0,0129
_BDMN	Aug-07	0,0232	0,1395	7,3686	0,1008	0,6619	13,9235	-0,0070
_BDMN	Sep-07	0,0262	0,1545	7,2490	0,1108	0,6581	13,9316	0,0188
_BDMN	Oct-07	0,0283	0,1671	7,1995	0,1210	0,6585	13,9387	0,0165
_BDMN	Nov-07	0,0310	0,1871	7,3582	0,1311	0,6615	13,9416	0,0068
_BDMN	Dec-07	0,0340	0,1976	6,9796	0,1437	0,6639	13,9379	-0,0085
_BDMN	Jan-08	0,0036	0,0209	6,8940	0,0125	0,6310	13,9413	0,0077
_BDMN	Feb-08	0,0053	0,0324	7,1472	0,0230	0,6687	13,9546	0,0311
_BDMN	Mar-08	0,0085	0,0504	7,0513	0,0354	0,6655	13,9533	-0,0030
_BDMN	Apr-08	0,0111	0,0762	8,1360	0,0474	0,6737	13,9599	0,0155
_BDMN	May-08	0,0131	0,0915	8,1493	0,0586	0,6791	13,9687	0,0203
_BDMN	Jun-08	0,0161	0,1125	8,1594	0,0705	0,6775	13,9746	0,0136
_BDMN	Jul-08	0,0182	0,1261	8,0631	0,0812	0,6889	13,9853	0,0250
_BDMN	Aug-08	0,0198	0,1406	8,2247	0,0910	0,6926	13,9987	0,0313
_BDMN	Sep-08	0,0226	0,1618	8,2682	0,1026	0,6950	14,0043	0,0129
_BDMN	Oct-08	0,0224	0,1752	9,0499	0,1108	0,7146	14,0198	0,0363
_BDMN	Nov-08	0,0226	0,1797	9,1271	0,1205	0,7256	14,0301	0,0240
_BDMN	Dec-08	0,0186	0,1447	8,8863	0,1349	0,7304	14,0205	-0,0217
_BDMN	Jan-09	0,0017	0,0140	8,9110	0,0133	0,7607	14,0270	0,0151
_BDMN	Feb-09	0,0023	0,0218	9,0000	0,0253	0,7784	14,0291	0,0047
_BDMN	Mar-09	0,0043	0,0358	8,3722	0,0399	0,7599	14,0128	-0,0368
_BDMN	Apr-09	0,0060	0,0356	5,8084	0,0529	0,7472	14,0144	0,0037
_BDMN	May-09	0,0079	0,0464	5,7898	0,0681	0,7358	13,9993	-0,0341

_BDMN	Jun-09	0,0105	0,0583	5,4764	0,0838	0,7229	13,9850	-0,0323
_BDMN	Jul-09	0,0128	0,0693	5,2278	0,1004	0,7035	13,9768	-0,0188
_BDMN	Aug-09	0,0139	0,0773	5,3284	0,1113	0,6959	13,9875	0,0249
_BDMN	Sep-09	0,0159	0,0874	5,2746	0,1233	0,6882	13,9912	0,0087
_BDMN	Oct-09	0,0169	0,0928	5,2428	0,1363	0,6836	13,9910	-0,0005
_BDMN	Nov-09	0,0167	0,0918	5,2142	0,1491	0,6826	13,9897	-0,0030
_BDMN	Dec-09	0,0184	0,0968	5,1061	0,1636	0,6772	13,9851	-0,0106
_BDMN	Jan-10	0,0030	0,0148	4,7676	0,0147	0,7910	13,9785	-0,0150
_BDMN	Feb-10	0,0055	0,0270	4,8039	0,0336	0,8340	13,9831	0,0106
_BDMN	Mar-10	0,0088	0,0415	4,6415	0,0539	0,8306	13,9783	-0,0110
_BDMN	Apr-10	0,0115	0,0561	4,8076	0,0776	0,8455	13,9787	0,0009
_BDMN	May-10	0,0156	0,0748	4,8278	0,1286	0,8625	13,9877	0,0209
_BDMN	Jun-10	0,0174	0,0846	4,8056	0,1670	0,8803	13,9929	0,0120
_BDMN	Jul-10	0,0212	0,1024	4,7721	0,2030	0,8803	13,9979	0,0115
_BDMN	Aug-10	0,0233	0,1141	4,8251	0,2515	0,8935	14,0077	0,0228
_BDMN	Sep-10	0,0253	0,1209	4,6434	0,3080	0,9050	14,0121	0,0102
_BDMN	Oct-10	0,0278	0,1340	4,7154	0,3512	0,9086	14,0242	0,0283
_BDMN	Nov-10	0,0298	0,1422	4,6537	0,3656	0,9048	14,0253	0,0026
_BDMN	Dec-10	0,0296	0,1522	5,0085	0,3631	0,9042	14,0564	0,0741
_PNBN	Jan-06	0,0016	0,0112	6,6535	0,0115	0,7807	13,5412	0,0000
_PNBN	Feb-06	0,0032	0,0209	6,5588	0,0223	0,7814	13,5381	-0,0070
_PNBN	Mar-06	0,0061	0,0308	6,1214	0,0343	0,7661	13,5213	-0,0380
_PNBN	Apr-06	0,0081	0,0430	6,0203	0,0444	0,7611	13,5208	-0,0012

_PNBN	May-06	0,0101	0,0539	5,8917	0,0562	0,7737	13,5139	-0,0158
_PNBN	Jun-06	0,0130	0,0612	5,7517	0,0678	0,7855	13,5059	-0,0183
_PNBN	Jul-06	0,0143	0,0696	5,9130	0,0759	0,7710	13,5207	0,0348
_PNBN	Aug-06	0,0160	0,0625	4,4053	0,0844	0,7601	13,5316	0,0254
_PNBN	Sep-06	0,0189	0,0717	4,3315	0,0946	0,7518	13,5310	-0,0015
_PNBN	Oct-06	0,0215	0,0807	4,1360	0,1073	0,7521	13,5206	-0,0235
_PNBN	Nov-06	0,0230	0,0901	4,2462	0,1142	0,7423	13,5335	0,0301
_PNBN	Dec-06	0,0235	0,0985	4,9155	0,1100	0,7382	13,5921	0,1444
_PNBN	Jan-07	0,0018	0,0094	4,6399	0,0110	0,6354	13,5772	-0,0338
_PNBN	Feb-07	0,0037	0,0184	4,5836	0,0204	0,6400	13,5737	-0,0080
_PNBN	Mar-07	0,0075	0,0288	4,4075	0,0308	0,6181	13,5652	-0,0194
_PNBN	Apr-07	0,0101	0,0384	4,2537	0,0415	0,6064	13,5572	-0,0183
_PNBN	May-07	0,0123	0,0485	4,3746	0,0505	0,6034	13,5712	0,0328
_PNBN	Jun-07	0,0144	0,0659	5,0559	0,0530	0,6316	13,6302	0,1456
_PNBN	Jul-07	0,0154	0,0681	5,0395	0,0626	0,6534	13,6303	0,0001
_PNBN	Aug-07	0,0168	0,0778	5,2494	0,0681	0,6641	13,6506	0,0479
_PNBN	Sep-07	0,0208	0,0897	5,4585	0,0729	0,6601	13,6709	0,0478
_PNBN	Oct-07	0,0248	0,1021	5,0981	0,0844	0,6756	13,6516	-0,0434
_PNBN	Nov-07	0,0232	0,1018	5,7585	0,0847	0,7264	13,6972	0,1107
_PNBN	Dec-07	0,0250	0,1136	5,8212	0,0912	0,7203	13,7089	0,0274
_PNBN	Jan-08	0,0017	0,0076	5,8813	0,0089	0,7218	13,7144	0,0126
_PNBN	Feb-08	0,0033	0,0151	5,8566	0,0177	0,7975	13,7169	0,0059
_PNBN	Mar-08	0,0052	0,0272	6,2744	0,0249	0,8275	13,7411	0,0573

_PNBN	Apr-08	0,0072	0,0362	5,9164	0,0356	0,8004	13,7106	-0,0680
_PNBN	May-08	0,0091	0,0453	5,9154	0,0438	0,7744	13,7191	0,0199
_PNBN	Jun-08	0,0117	0,0628	6,4463	0,0487	0,7745	13,7533	0,0820
_PNBN	Jul-08	0,0141	0,0695	5,8668	0,0595	0,7735	13,7371	-0,0366
_PNBN	Aug-08	0,0154	0,0777	6,0260	0,0665	0,7707	13,7520	0,0347
_PNBN	Sep-08	0,0150	0,0837	6,6632	0,0701	0,7721	13,7886	0,0880
_PNBN	Oct-08	0,0155	0,0856	6,6045	0,0780	0,7689	13,8020	0,0314
_PNBN	Nov-08	0,0177	0,0961	6,5017	0,0881	0,7693	13,8009	-0,0026
_PNBN	Dec-08	0,0167	0,0920	6,5407	0,0970	0,7822	13,8009	0,0002
_PNBN	Jan-09	0,0003	0,0019	6,8281	0,0099	0,7763	13,8185	0,0412
_PNBN	Feb-09	0,0006	0,0041	6,9255	0,0186	0,7965	13,8257	0,0168
_PNBN	Mar-09	0,0030	0,0161	7,4008	0,0284	0,7649	13,8333	0,0176
_PNBN	Apr-09	0,0041	0,0224	7,1815	0,0381	0,7538	13,8302	-0,0070
_PNBN	May-09	0,0055	0,0303	6,9925	0,0481	0,7416	13,8280	-0,0052
_PNBN	Jun-09	0,0068	0,0370	6,5825	0,0560	0,7345	13,8430	0,0352
_PNBN	Jul-09	0,0087	0,0434	5,8308	0,0668	0,7296	13,8349	-0,0184
_PNBN	Aug-09	0,0103	0,0521	5,8829	0,0746	0,7266	13,8426	0,0179
_PNBN	Sep-09	0,0119	0,0606	6,0014	0,0805	0,7252	13,8585	0,0373
_PNBN	Oct-09	0,0135	0,0674	5,8375	0,0907	0,7167	13,8547	-0,0087
_PNBN	Nov-09	0,0150	0,0777	6,1012	0,0956	0,7145	13,8736	0,0444
_PNBN	Dec-09	0,0162	0,0852	6,0825	0,1026	0,7214	13,8813	0,0180
_PNBN	Jan-10	0,0017	0,0082	5,2472	0,0132	0,8827	13,8868	0,0127
_PNBN	Feb-10	0,0035	0,0172	5,2939	0,0238	0,8573	13,8925	0,0132

_PNBN	Mar-10	0,0069	0,0335	5,3442	0,0353	0,8105	13,9010	0,0197
_PNBN	Apr-10	0,0085	0,0427	5,5109	0,0443	0,8121	13,9160	0,0352
_PNBN	May-10	0,0100	0,0514	5,6158	0,0537	0,8180	13,9262	0,0239
_PNBN	Jun-10	0,0117	0,0611	5,7590	0,0627	0,8161	13,9396	0,0312
_PNBN	Jul-10	0,0131	0,0694	5,8589	0,0716	0,8194	13,9499	0,0241
_PNBN	Aug-10	0,0139	0,0731	5,8014	0,0785	0,8249	13,9614	0,0268
_PNBN	Sep-10	0,0156	0,0830	5,8713	0,0711	0,7847	13,9706	0,0214
_PNBN	Oct-10	0,0170	0,0907	5,8854	0,0783	0,7867	13,9754	0,0112
_PNBN	Nov-10	0,0176	0,0995	6,3063	0,0805	0,7879	14,0073	0,0762
_PNBN	Dec-10	0,0182	0,1073	6,6171	0,0833	0,7878	14,0274	0,0473
_BNII	Jan-06	0,0015	0,0143	8,6104	0,0115	0,8053	13,6640	0,0000
_BNII	Feb-06	0,0028	0,0255	8,2413	0,0228	0,8157	13,6566	-0,0169
_BNII	Mar-06	0,0039	0,0356	8,2280	0,0338	0,8239	13,6605	0,0091
_BNII	Apr-06	0,0053	0,0503	8,4954	0,0451	0,8235	13,6581	-0,0055
_BNII	May-06	0,0069	0,0644	8,3388	0,0563	0,8293	13,6574	-0,0018
_BNII	Jun-06	0,0079	0,0722	8,1331	0,0692	0,8300	13,6489	-0,0193
_BNII	Jul-06	0,0085	0,0777	8,1133	0,0802	0,8281	13,6534	0,0105
_BNII	Aug-06	0,0091	0,0831	8,0956	0,0905	0,8288	13,6577	0,0100
_BNII	Sep-06	0,0113	0,1010	7,9161	0,1010	0,8142	13,6597	0,0046
_BNII	Oct-06	0,0121	0,1072	7,8928	0,1111	0,8153	13,6636	0,0089
_BNII	Nov-06	0,0123	0,1102	8,0318	0,1187	0,8216	13,6732	0,0225
_BNII	Dec-06	0,0139	0,1247	8,0772	0,1261	0,8145	13,6841	0,0253
_BNII	Jan-07	0,0014	0,0088	7,9509	0,0102	0,8181	13,6817	-0,0055

_BNII	Feb-07	0,0020	0,0129	8,2046	0,0191	0,8462	13,6905	0,0207
_BNII	Mar-07	0,0032	0,0214	8,1927	0,0283	0,8514	13,6947	0,0097
_BNII	Apr-07	0,0041	0,0270	7,8994	0,0383	0,8415	13,6833	-0,0259
_BNII	May-07	0,0059	0,0400	8,0182	0,0510	0,8258	13,6725	-0,0246
_BNII	Jun-07	0,0078	0,0550	8,2219	0,0587	0,8229	13,6864	0,0324
_BNII	Jul-07	0,0092	0,0621	8,0569	0,0691	0,8237	13,6769	-0,0214
_BNII	Aug-07	0,0104	0,0706	8,1547	0,0770	0,8237	13,6817	0,0110
_BNII	Sep-07	0,0123	0,0806	7,9707	0,0847	0,8166	13,6885	0,0157
_BNII	Oct-07	0,0137	0,0861	7,8543	0,0950	0,8155	13,6827	-0,0131
_BNII	Nov-07	0,0134	0,0862	8,2829	0,1006	0,8246	13,6924	0,0225
_BNII	Dec-07	0,0118	0,0755	8,5144	0,1048	0,8419	13,7060	0,0319
_BNII	Jan-08	0,0015	0,0092	8,2918	0,0094	0,8017	13,6972	-0,0202
_BNII	Feb-08	0,0025	0,0167	8,0535	0,0184	0,8093	13,6887	-0,0194
_BNII	Mar-08	0,0055	0,0386	8,8516	0,0268	0,8323	13,7035	0,0346
_BNII	Apr-08	0,0069	0,0487	8,8474	0,0354	0,8427	13,7024	-0,0025
_BNII	May-08	0,0077	0,0546	8,8431	0,0441	0,8456	13,7072	0,0112
_BNII	Jun-08	0,0083	0,0614	9,3174	0,0512	0,8412	13,7259	0,0440
_BNII	Jul-08	0,0094	0,0655	8,6656	0,0680	0,8599	13,7092	-0,0379
_BNII	Aug-08	0,0102	0,0712	8,7294	0,0773	0,8577	13,7125	0,0078
_BNII	Sep-08	0,0101	0,0756	9,5027	0,0774	0,8375	13,7361	0,0559
_BNII	Oct-08	0,0110	0,0864	9,9378	0,0870	0,8670	13,7361	0,0000
_BNII	Nov-08	0,0110	0,0891	9,9820	0,0999	0,8840	13,7262	-0,0225
_BNII	Dec-08	0,0124	0,0990	9,7688	0,1110	0,8568	13,7315	0,0123

_BNII	Jan-09	0,0009	0,0060	9,8954	0,0108	0,8611	13,7365	0,0116
_BNII	Feb-09	0,0004	0,0001	9,9173	0,0206	0,8730	13,7333	-0,0074
_BNII	Mar-09	0,0003	0,0009	10,0019	0,0317	0,8367	13,7245	-0,0200
_BNII	Apr-09	0,0008	0,0052	9,4708	0,0430	0,8125	13,7162	-0,0190
_BNII	May-09	0,0008	0,0045	9,3983	0,0527	0,8144	13,7197	0,0082
_BNII	Jun-09	-0,0012	-0,0142	10,0656	0,0633	0,8143	13,7163	-0,0078
_BNII	Jul-09	-0,0057	-0,0623	9,9918	0,0732	0,8047	13,7188	0,0059
_BNII	Aug-09	-0,0045	-0,0510	10,2147	0,0804	0,8026	13,7344	0,0364
_BNII	Sep-09	0,0021	0,0128	9,7806	0,0894	0,7974	13,7367	0,0054
_BNII	Oct-09	0,0046	0,0301	9,5145	0,1000	0,7935	13,7332	-0,0080
_BNII	Nov-09	0,0071	0,0502	9,6557	0,1059	0,7908	13,7464	0,0310
_BNII	Dec-09	0,0009	-0,0078	10,1622	0,1101	0,7889	13,7686	0,0525
_BNII	Jan-10	0,0020	0,0114	7,5464	0,0107	0,8250	13,7568	-0,0269
_BNII	Feb-10	0,0030	0,0197	7,5138	0,0201	0,8585	13,7621	0,0123
_BNII	Mar-10	0,0046	0,0308	7,8197	0,0295	0,8623	13,7757	0,0318
_BNII	Apr-10	0,0060	0,0375	7,7879	0,0396	0,8623	13,7801	0,0102
_BNII	May-10	0,0072	0,0458	7,8620	0,0491	0,8600	13,7869	0,0158
_BNII	Jun-10	0,0070	0,0473	8,4454	0,0557	0,8842	13,8133	0,0628
_BNII	Jul-10	0,0072	0,0505	8,5134	0,0645	0,8993	13,8180	0,0108
_BNII	Aug-10	0,0080	0,0547	8,6069	0,0731	0,9003	13,8252	0,0167
_BNII	Sep-10	0,0083	0,0593	8,8881	0,0798	0,9092	13,8406	0,0360
_BNII	Oct-10	0,0097	0,0681	8,7306	0,0901	0,9041	13,8388	-0,0041
_BNII	Nov-10	0,0096	0,0671	8,6582	0,0975	0,9101	13,8478	0,0209

<b>_BNII</b>	<b>Dec-10</b>	0,0091	0,0638	8,9070	0,1063	0,9238	13,8551	0,0170
<b>_BNLI</b>	<b>Jan-06</b>	0,0010	0,0095	12,5892	0,0116	0,8763	13,5534	0,0000
<b>_BNLI</b>	<b>Feb-06</b>	0,0018	0,0209	12,3308	0,0226	0,8764	13,5545	0,0025
<b>_BNLI</b>	<b>Mar-06</b>	0,0029	0,0271	12,1077	0,0352	0,8622	13,5531	-0,0032
<b>_BNLI</b>	<b>Apr-06</b>	0,0045	0,0359	11,8808	0,0470	0,8588	13,5514	-0,0039
<b>_BNLI</b>	<b>May-06</b>	0,0051	0,0424	12,2688	0,0567	0,8659	13,5650	0,0316
<b>_BNLI</b>	<b>Jun-06</b>	0,0060	0,0497	11,8555	0,0686	0,8680	13,5608	-0,0094
<b>_BNLI</b>	<b>Jul-06</b>	0,0067	0,0529	11,2949	0,0816	0,8668	13,5534	-0,0171
<b>_BNLI</b>	<b>Aug-06</b>	0,0080	0,0622	10,9699	0,0940	0,8603	13,5521	-0,0030
<b>_BNLI</b>	<b>Sep-06</b>	0,0093	0,0629	9,2532	0,1038	0,8529	13,5616	0,0221
<b>_BNLI</b>	<b>Oct-06</b>	0,0109	0,0707	8,6827	0,1190	0,8451	13,5502	-0,0257
<b>_BNLI</b>	<b>Nov-06</b>	0,0124	0,0831	8,9594	0,1277	0,8413	13,5629	0,0296
<b>_BNLI</b>	<b>Dec-06</b>	0,0123	0,0835	9,0434	0,1348	0,8339	13,5777	0,0345
<b>_BNLI</b>	<b>Jan-07</b>	0,0026	0,0017	9,0690	0,0167	0,8617	13,5659	-0,0268
<b>_BNLI</b>	<b>Feb-07</b>	0,0063	0,0124	9,1843	0,0355	0,8714	13,5504	-0,0350
<b>_BNLI</b>	<b>Mar-07</b>	0,0034	0,0241	9,6515	0,0448	0,8554	13,5724	0,0519
<b>_BNLI</b>	<b>Apr-07</b>	0,0046	0,0317	9,2332	0,0568	0,8315	13,5598	-0,0284
<b>_BNLI</b>	<b>May-07</b>	0,0059	0,0395	8,8938	0,0671	0,8252	13,5610	0,0028
<b>_BNLI</b>	<b>Jun-07</b>	0,0072	0,0531	9,6945	0,0721	0,8001	13,5913	0,0723
<b>_BNLI</b>	<b>Jul-07</b>	0,0100	0,0686	9,3550	0,0844	0,7909	13,5807	-0,0243
<b>_BNLI</b>	<b>Aug-07</b>	0,0123	0,0839	9,2400	0,0939	0,7867	13,5810	0,0007
<b>_BNLI</b>	<b>Sep-07</b>	0,0139	0,0972	9,1796	0,1022	0,7812	13,5895	0,0197
<b>_BNLI</b>	<b>Oct-07</b>	0,0168	0,1125	8,7161	0,1160	0,7767	13,5749	-0,0329

_BNLI	Nov-07	0,0176	0,1224	9,0320	0,1210	0,7753	13,5888	0,0325
_BNLI	Dec-07	0,0183	0,1279	9,1212	0,1288	0,7658	13,5966	0,0180
_BNLI	Jan-08	0,0025	0,0168	8,8000	0,0106	0,7331	13,5896	-0,0159
_BNLI	Feb-08	0,0046	0,0317	8,7967	0,0198	0,7575	13,5943	0,0107
_BNLI	Mar-08	0,0061	0,0436	9,3086	0,0281	0,7765	13,6143	0,0471
_BNLI	Apr-08	0,0070	0,0509	9,5045	0,0365	0,8177	13,6177	0,0079
_BNLI	May-08	0,0087	0,0614	9,1635	0,0478	0,8199	13,6099	-0,0179
_BNLI	Jun-08	0,0092	0,0684	9,7650	0,0554	0,8183	13,6336	0,0561
_BNLI	Jul-08	0,0107	0,0788	9,6575	0,0644	0,8122	13,6431	0,0223
_BNLI	Aug-08	0,0117	0,0852	9,5202	0,0752	0,8156	13,6394	-0,0085
_BNLI	Sep-08	0,0117	0,0934	10,4718	0,0795	0,8204	13,6734	0,0813
_BNLI	Oct-08	0,0136	0,1142	11,1302	0,0903	0,8246	13,6772	0,0090
_BNLI	Nov-08	0,0141	0,1180	11,3179	0,0969	0,8242	13,6992	0,0519
_BNLI	Dec-08	0,0142	0,1055	11,5895	0,1013	0,8259	13,7323	0,0792
_BNLI	Jan-09	0,0016	0,0118	11,5623	0,0112	0,8498	13,7387	0,0148
_BNLI	Feb-09	0,0028	0,0218	12,3768	0,0209	0,8524	13,7589	0,0475
_BNLI	Mar-09	0,0042	0,0356	11,0936	0,0329	0,8235	13,7329	-0,0580
_BNLI	Apr-09	0,0042	0,0342	10,9766	0,0428	0,8185	13,7356	0,0062
_BNLI	May-09	0,0063	0,0498	10,1813	0,0561	0,8011	13,7180	-0,0398
_BNLI	Jun-09	0,0086	0,0689	10,5816	0,0664	0,7766	13,7321	0,0331
_BNLI	Jul-09	0,0111	0,0846	10,3527	0,0776	0,7736	13,7322	0,0002
_BNLI	Aug-09	0,0118	0,0938	10,3000	0,0867	0,7810	13,7339	0,0040
_BNLI	Sep-09	0,0130	0,1021	10,7093	0,0916	0,7849	13,7544	0,0482

_BNLI	Oct-09	0,0145	0,1098	10,2907	0,1039	0,7828	13,7422	-0,0277
_BNLI	Nov-09	0,0156	0,1151	10,2802	0,1128	0,7871	13,7444	0,0052
_BNLI	Dec-09	0,0149	0,1086	10,4474	0,1217	0,8017	13,7476	0,0074
_BNLI	Jan-10	0,0013	0,0088	7,9615	0,0103	1,2140	13,7621	0,0340
_BNLI	Feb-10	0,0037	0,0258	7,9294	0,0196	1,2040	13,7675	0,0125
_BNLI	Mar-10	0,0061	0,0366	7,4578	0,0270	0,8080	13,7926	0,0595
_BNLI	Apr-10	0,0083	0,0492	7,1896	0,0366	1,1408	13,7833	-0,0211
_BNLI	May-10	0,0099	0,0589	7,2220	0,0460	0,8189	13,7905	0,0166
_BNLI	Jun-10	0,0114	0,0691	7,3169	0,0538	0,8164	13,7979	0,0171
_BNLI	Jul-10	0,0136	0,0832	7,2975	0,0627	0,8091	13,8028	0,0114
_BNLI	Aug-10	0,0149	0,0920	7,4371	0,0696	0,8103	13,8148	0,0280
_BNLI	Sep-10	0,0159	0,1001	7,5934	0,0761	0,8176	13,8260	0,0263
_BNLI	Oct-10	0,0161	0,1062	7,9773	0,0807	0,8247	13,8482	0,0522
_BNLI	Nov-10	0,0165	0,0887	6,3488	0,0865	0,8284	13,8617	0,0317
_BNLI	Dec-10	0,0166	0,0984	6,3572	0,0941	0,8483	13,8667	0,0116

Lampiran 2: Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank dan Pertumbuhan Terhadap ROA dengan Model Fixed Effect

Dependent Variable: ROA?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 12/09/11 Time: 14:42  
 Sample: 2006M01 2010M12  
 Included observations: 60  
 Cross-sections included: 9  
 Total pool (balanced) observations: 540

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.033040	0.024184	-1.366191	0.1725
DER?	-0.000515	0.000166	-3.102019	0.0020
AU?	0.134845	0.004815	28.00577	0.0000
BOPO?	-0.021919	0.003058	-7.168078	0.0000
SIZE?	0.004051	0.001742	2.325091	0.0204
GWTH?	0.020840	0.006068	3.434479	0.0006
Fixed Effects (Cross)				
_BMRI--C	-0.001044			
_BBRI--C	0.003924			
_BBCA--C	0.003908			
_BBNI--C	-0.002829			
_BNGA--C	0.000289			
_BDMN--C	-0.003189			
_PNBN--C	0.000124			
_BNII--C	-0.002136			
_BNLI--C	0.000952			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.748767	Mean dependent var	0.012558
Adjusted R-squared	0.742557	S.D. dependent var	0.008495
S.E. of regression	0.004310	Akaike info criterion	-8.030108
Sum squared resid	0.009772	Schwarz criterion	-7.918846
Log likelihood	2182.129	Hannan-Quinn criter.	-7.986594
F-statistic	120.5901	Durbin-Watson stat	0.491778
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 3: Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank dan Pertumbuhan Terhadap ROA dengan Chow Test.

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: OK

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.219407	(8,526)	0.0000
Cross-section Chi-square	138.473066	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA?

Method: Panel Least Squares

Date: 12/09/11 Time: 14:45

Sample: 2006M01 2010M12

Included observations: 60

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 540

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.031871	0.012746	-2.500489	0.0127
DER?	-0.000458	0.000129	-3.554210	0.0004
AU?	0.130168	0.005114	25.45338	0.0000
BOPO?	-0.030438	0.002807	-10.84467	0.0000
SIZE?	0.004396	0.000833	5.279744	0.0000
GWTH?	0.029019	0.006555	4.427038	0.0000
R-squared	0.675329	Mean dependent var		0.012558
Adjusted R-squared	0.672289	S.D. dependent var		0.008495
S.E. of regression	0.004863	Akaike info criterion		-7.803306
Sum squared resid	0.012628	Schwarz criterion		-7.755622
Log likelihood	2112.893	Hannan-Quinn criter.		-7.784657
F-statistic	222.1479	Durbin-Watson stat		0.446766
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4: Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank dan Pertumbuhan Terhadap ROA dengan Model Random Effect.

Dependent Variable: ROA?  
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 12/09/11 Time: 14:47  
 Sample: 2006M01 2010M12  
 Included observations: 60  
 Cross-sections included: 9  
 Total pool (balanced) observations: 540  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.041682	0.019884	-2.096272	0.0365
DER?	-0.000510	0.000160	-3.191294	0.0015
AU?	0.134430	0.004794	28.04253	0.0000
BOPO?	-0.023129	0.002899	-7.979165	0.0000
SIZE?	0.004729	0.001411	3.352081	0.0009
GWTH?	0.020987	0.006012	3.491073	0.0005
Random Effects (Cross)				
_BMRI--C	-0.001318			
_BBRI--C	0.003394			
_BBCA--C	0.003352			
_BBNI--C	-0.002830			
_BNGA--C	0.000459			
_BDMN--C	-0.002922			
_PNBN--C	0.000325			
_BNII--C	-0.001693			
_BNLI--C	0.001232			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.002155	0.1999
Idiosyncratic random			0.004310	0.8001
Weighted Statistics				
R-squared	0.661553	Mean dependent var		0.003140
Adjusted R-squared	0.658384	S.D. dependent var		0.007394
S.E. of regression	0.004321	Sum squared resid		0.009972
F-statistic	208.7590	Durbin-Watson stat		0.488369
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.668351	Mean dependent var		0.012558
Sum squared resid	0.012899	Durbin-Watson stat		0.377542

Lampiran 5: Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank dan Pertumbuhan Terhadap ROA dengan Hausman Test.

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: OK

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.788234	5	0.1683

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DER?	-0.000515	-0.000510	0.000000	0.9070
AU?	0.134845	0.134430	0.000000	0.3575
BOPO?	-0.021919	-0.023129	0.000001	0.2141
SIZE?	0.004051	0.004729	0.000001	0.5071
GWTH?	0.020840	0.020987	0.000001	0.8582

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA?

Method: Panel Least Squares

Date: 12/09/11 Time: 14:48

Sample: 2006M01 2010M12

Included observations: 60

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 540

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.033040	0.024184	-1.366191	0.1725
DER?	-0.000515	0.000166	-3.102019	0.0020
AU?	0.134845	0.004815	28.00577	0.0000
BOPO?	-0.021919	0.003058	-7.168078	0.0000
SIZE?	0.004051	0.001742	2.325091	0.0204
GWTH?	0.020840	0.006068	3.434479	0.0006

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.748767	Mean dependent var	0.012558
Adjusted R-squared	0.742557	S.D. dependent var	0.008495
S.E. of regression	0.004310	Akaike info criterion	-8.030108
Sum squared resid	0.009772	Schwarz criterion	-7.918846
Log likelihood	2182.129	Hannan-Quinn criter.	-7.986594
F-statistic	120.5901	Durbin-Watson stat	0.491778
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6: Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank dan Pertumbuhan Terhadap ROE dengan Model Fixed Effect.

Dependent Variable: ROE?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 12/09/11 Time: 14:50  
 Sample: 2006M01 2010M12  
 Included observations: 60  
 Cross-sections included: 9  
 Total pool (balanced) observations: 540

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.608561	0.180435	-3.372747	0.0008
DER?	0.001703	0.001239	1.374712	0.1698
AU?	0.866735	0.035924	24.12715	0.0000
BOPO?	-0.171658	0.022815	-7.523884	0.0000
SIZE?	0.053136	0.012999	4.087594	0.0001
GWTH?	0.142654	0.045271	3.151102	0.0017
Fixed Effects (Cross)				
_BMRI--C	-0.020350			
_BBRI--C	0.020803			
_BBCA--C	0.022926			
_BBNI--C	-0.022804			
_BNGA--C	0.006858			
_BDMN--C	-0.020431			
_PNBN--C	8.28E-05			
_BNII--C	-0.001743			
_BNLI--C	0.014659			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.707022	Mean dependent var	0.084622
Adjusted R-squared	0.699781	S.D. dependent var	0.058690
S.E. of regression	0.032158	Akaike info criterion	-4.010740
Sum squared resid	0.543949	Schwarz criterion	-3.899478
Log likelihood	1096.900	Hannan-Quinn criter.	-3.967226
F-statistic	97.64278	Durbin-Watson stat	0.499332
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7: Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank dan Pertumbuhan Terhadap ROE dengan Chow Test.

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: OK

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.303041	(8,526)	0.0000
Cross-section Chi-square	126.154683	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROE?

Method: Panel Least Squares

Date: 12/09/11 Time: 14:51

Sample: 2006M01 2010M12

Included observations: 60

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 540

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.375893	0.094020	-3.998022	0.0001
DER?	0.002861	0.000950	3.012567	0.0027
AU?	0.846883	0.037723	22.45032	0.0000
BOPO?	-0.213437	0.020703	-10.30926	0.0000
SIZE?	0.038101	0.006142	6.203185	0.0000
GWTH?	0.199166	0.048352	4.119069	0.0000
R-squared	0.629921	Mean dependent var		0.084622
Adjusted R-squared	0.626455	S.D. dependent var		0.058690
S.E. of regression	0.035871	Akaike info criterion		-3.806750
Sum squared resid	0.687097	Schwarz criterion		-3.759066
Log likelihood	1033.823	Hannan-Quinn criter.		-3.788101
F-statistic	181.7867	Durbin-Watson stat		0.438365
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 8: Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank dan Pertumbuhan Terhadap ROE dengan Model Random Effect.

Dependent Variable: ROE?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/09/11 Time: 14:53

Sample: 2006M01 2010M12

Included observations: 60

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 540

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.572828	0.147531	-3.882762	0.0001
DER?	0.001785	0.001190	1.499075	0.1344
AU?	0.865551	0.035761	24.20397	0.0000
BOPO?	-0.173259	0.021597	-8.022313	0.0000
SIZE?	0.050627	0.010463	4.838666	0.0000
GWTH?	0.147562	0.044841	3.290800	0.0011
Random Effects (Cross)				
_BMRI--C	-0.018081			
_BBRI--C	0.019947			
_BBCA--C	0.021984			
_BBNI--C	-0.020936			
_BNGA--C	0.005928			
_BDMN--C	-0.019108			
_PNBN--C	-0.000429			
_BNII--C	-0.002211			
_BNLI--C	0.012906			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.015761	0.1937
Idiosyncratic random			0.032158	0.8063
Weighted Statistics				
R-squared	0.596156	Mean dependent var		0.021555
Adjusted R-squared	0.592375	S.D. dependent var		0.050444
S.E. of regression	0.032206	Sum squared resid		0.553892
F-statistic	157.6589	Durbin-Watson stat		0.492891
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.625005	Mean dependent var		0.084622
Sum squared resid	0.696223	Durbin-Watson stat		0.392127

Lampiran 9: Hasil Output Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank dan Pertumbuhan Terhadap ROE dengan Hausman Test.

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: OK

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.614852	5	0.2509

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DER?	0.001703	0.001785	0.000000	0.8135
AU?	0.866735	0.865551	0.000012	0.7290
BOPO?	-0.171658	-0.173259	0.000054	0.8276
SIZE?	0.053136	0.050627	0.000060	0.7449
GWTH?	0.142654	0.147562	0.000039	0.4306

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROE?

Method: Panel Least Squares

Date: 12/09/11 Time: 14:55

Sample: 2006M01 2010M12

Included observations: 60

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 540

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.608561	0.180435	-3.372747	0.0008
DER?	0.001703	0.001239	1.374712	0.1698
AU?	0.866735	0.035924	24.12715	0.0000
BOPO?	-0.171658	0.022815	-7.523884	0.0000
SIZE?	0.053136	0.012999	4.087594	0.0001
GWTH?	0.142654	0.045271	3.151102	0.0017

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.707022	Mean dependent var	0.084622
Adjusted R-squared	0.699781	S.D. dependent var	0.058690
S.E. of regression	0.032158	Akaike info criterion	-4.010740
Sum squared resid	0.543949	Schwarz criterion	-3.899478
Log likelihood	1096.900	Hannan-Quinn criter.	-3.967226
F-statistic	97.64278	Durbin-Watson stat	0.499332
Prob(F-statistic)	0.000000		